ANALISIS PENGARUH *CURRENT RATIO* (CR), PERTUMBUHAN PERUSAHAAN DAN *NET PROFIT MARGIN* (NPM) TERHADAP NILAI PERUSAHAAN YANG DIMODERASI VARIABEL KEPEMILIKAN MANAJERIAL PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2020

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar

Sarjana Akuntansi

Peminatan:

Akuntansi Keuangan

Disusun oleh:

VIONA EKA YUNITA

NIM. 1822100004

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS WIDYA DHARMA

KLATEN

2022

HALAMAN PERSETUJUAN

ANALISIS PENGARUH *CURRENT RATIO* (CR), PERTUMBUHAN PERUSAHAAN DAN *NET PROFIT MARGIN* (NPM) TERHADAP NILAI PERUSAHAAN YANG DIMODERASI VARIABEL KEPEMILIKAN MANAJERIAL PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2020

Diajukan oleh:
Viona Eka Yunita
1822100004

Telah disetujui Pembimbing
Pada tanggal: 29 Juli 2022

Pembimbing Utama	Pembimbing Pendamping
Agung N. J., S.E., M.Si., M.Pd., Ak., CA.	**Cahaya Nugrahani, S.E., M.Si.**
NIDN. 0620017001	NIDN. 0605017702

Ketua Prodi Akuntansi

Agung N. J., S.E., M.Si., M.Pd., Ak., CA.

NIDN. 0620017001

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS PENGARUH *CURRENT RATIO* (CR), PERTUMBUHAN PERUSAHAAN DAN *NET PROFIT MARGIN* (NPM) TERHADAP NILAI PERUSAHAAN YANG DIMODERASI VARIABEL KEPEMILIKAN MANAJERIAL PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2020

Diajukan oleh:
VIONA EKA YUNITA
NIM. 1822100004

Telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Widya Dharma Klaten dan diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Akuntansi

Pada tanggal: 4 Agustus 2022

Ketua	Sekretaris
Dr. Sutrisno Badri, M.Sc.	**Dandang Setyawanti, S.E., M.Si., Ak., CA.**
NIK. 690208290	NIDN. 0619076801

Anggota	Anggota
Agung N. Jati, S.E., M.Si., M.Pd., Ak., CA.	**Cahaya Nugrahani, S.E., M.Si.**
NIDN. 0620017001	NIDN. 0605017702

Disahkan oleh:
Dekan Fakultas Ekonomi

Dr. Sutrisno Badri, M.Sc.
NIK. 690208290

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Viona Eka Yuinta

NIM : 1822100004

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi

dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul: **"Analisis Pengaruh *Current Ratio* (CR), Pertumbuhan Perusahaan dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Nilai Perusahaan yang Dimoderasi Variabel Kepemilikan Manajerial pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020"**

adalah benar-benar karya saya sendiri dan bebas dari plagiat. Hal-hal yang bukan merupakan karya saya dalam skripsi ini telah ditunjukkan dalam daftar Pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini merupakan hasil dari plagiat, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pembatalan Ijazah dan pencabutan gelar yang saya peroleh dari skripsi ini. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Klaten, 2022

Yang membuat pernyataan,

Viona Eka Yunita

MOTTO

"Karena masa depan sungguh ada, dan harapanmu tidak akan hilang."

(Amsal 23:18)

"Marilah kepada-Ku, semua yang letih lesu dan berbeban berat, Aku akan memberi kelegaan kepadamu."

(Matius 11:28)

"Hidup itu keras, dan segala sesuatunya tidak selalu berjalan dengan baik, tetapi kita harus berani dan melanjutkan hidup kita."

(Min Yoongi)

"Kamu sudah lakukan yang terbaik, hal baik akan terjadi padamu."

(Bang Chan)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Pengasih yang telah memberikan kelancaran dalam penulisan skripsi ini hingga selesai. Penulis persembahkan untuk orang-orang terkasih berikut ini.

1. Kedua orang tua, Bapak Daniel Joelianto, S.E. dan Ibu Linna S. yang senantiasa mendoakan, memberikan nasihat, bimbingan, motivasi, dan kasih sayang serta menguatkan saya saat mengerjakan skripsi ini.
2. Adikku, Doreen Athalia Febrianti yang selalu memberikan semangat dan bantuan saat dibutuhkan.
3. Ibu Elviana Nugroho dan Ibu Lusiana Nugroho, tante yang selalu memberi motivasi saat awal kuliah sampai saat skripsi.
4. Dinda Nur Isnaini, Karina Dewi Saputri Satmoko, Kharisma Ningrum dan Nadia Febi Pangestu sahabat yang telah dan selalu menerima, menemani, dan memberi dukungan serta motivasi, juga membantu saat mengerjakan skripsi ini.
5. Teman gereja, Jessica Natalia Putri Nugroho yang selalu mendukung dan mendoakan, serta memberi semangat, terima kasih.
6. Teman dari SMP sampai sekarang, Maria Mellanie Rosari Chandra yang sudah menemani, memberi semangat dan motivasi.
7. Teman seperjuangan, Akuntansi 2018, terima kasih atas semua kenangan di kampus tercinta. Semoga pertemanan kita terjalin selamanya.

8. Semua pihak yang tidak bisa peneliti sebutkan satu per satu yang telah berpartisipasi dan membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Almamater tercinta, Universitas Widya Dharma Klaten.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan atas ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa serta berkat-Nya yang melimpah sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian dengan judul **" Analisis Pengaruh *Current Ratio* (CR), Pertumbuhan Perusahaan dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Nilai Perusahaan yang Dimoderasi Variabel Kepemilikan Manajerial pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020".**

Adapun maksud disusunnya skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Widya Dharma Klaten. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Hal ini disebabkan karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan pada diri peneliti.

Selama penyusunan skripsi ini, peneliti telah banyak mendapat bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karenanya dalam kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak sebagai berikut ini.

1. Bapak Prof. Dr. H. Triyono, M.Pd., selaku Rektor Universitas Widya Dharma Klaten.
2. Bapak Dr. Sutrisno Badri, M.Sc., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Widya Dharma Klaten.
3. Bapak Agung Nugroho Jati, S.E., M.Si., M.Pd., Ak., CA., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Widya Dharma

Klaten dan Dosen Pembimbing Utama yang telah berkenan memberikan bimbingan dan pengarahan selama proses penyusunan skripsi.

4. Ibu Cahaya Nugrahani, S.E., M.Si., selaku Dosen Pembimbing Pendamping yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan sabar memberikan arahan kepada peneliti dalam proses penyusunan skripsi.
5. Segenap Bapak/Ibu dosen Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Widya Dharma Klaten, terima kasih atas bekal ilmu yang telah diberikan selama kuliah.
6. Kedua orang tua, Bapak Daniel Joelianto, S.E. dan Ibu Linna S. yang senantiasa mendoakan, memberikan nasihat, bimbingan, motivasi, dan kasih sayang serta menguatkan, terima kasih atas semuanya.
7. Adik terkasih, Doreen Athalia Febrianti yang selalu memberikan semangat.
8. Sahabat-sahabatku tercinta dan semua pihak yang tidak bisa peneliti sebutkan satu per satu yang telah berpartisipasi dan membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga kebaikan yang telah diberikan oleh semua pihak yang dengan ikhlas memberi doa, semangat, bantuan, dan bimbingannya dapat menjadi berkat dari Tuhan Yang Maha Esa. Meskipun masih jauh dari kata sempurna, diharapkan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak. Amin.

Klaten, 2022

Peneliti,

Viona Eka Yunita

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN ..... **ii**

HALAMAN PENGESAHAN ..... **iii**

SURAT PERNYATAAN ..... **iv**

MOTTO ..... **v**

HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **vi**

KATA PENGANTAR ..... **viii**

DAFTAR ISI ..... **x**

DAFTAR TABEL ..... **xiii**

DAFTAR GAMBAR ..... **xiv**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xv**

ABSTRAK ..... **xvi**

ABSTRACT ..... **xvii**

BAB I PENDAHULUAN **1**

A. Latar Belakang 1

B. Rumusan Masalah 7

C. Tujuan Penelitian 8

D. Manfaat Penelitian 9

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS **11**

A. Landasan Teori dan Pengembangan Hipotesis 11

1. Teori Sinyal (*Signalling Theory*)..... 11

2. Teori Agensi (*Agency Theory*) 12

3. Nilai Perusahaan..... 13

4. Kepemilikan Manajerial 14

B. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan dan Pengembangan Hipotesis 15

1. Pengaruh *Current Ratio* terhadap Nilai Perusahaan..... 15

2. Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan 17

3. Pengaruh Net Profit Margin terhadap Nilai Perusahaan 18

4. Kepemilikan Manajerial Memoderasi Pengaruh *Current Ratio* terhadap Nilai Perusahaan 19

5. Kepemilikan Manajerial Memoderasi Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan 21

6. Kepemilikan Manajerial Memoderasi Pengaruh *Net Profit Margin* terhadap Nilai Perusahaan 23

C. Model Penelitian 24

BAB III METODE PENELITIAN 28

A. Populasi dan Sampel 28

B. Data dan Sumber Data 29

C. Teknik Pengumpulan Data 29

D. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Penelitian 30

E. Metode Analisis Data 33

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 40

A. Deskriptif Objek Penelitian 40

B. Uji Statistik Deskriptif 50

C. Uji Asumsi Klasik 52

D. Uji Hipotesis 56

E. Uji Koefisien Determinasi (R^2) 61

F. Pembahasan 62

BAB V SIMPULAN DAN SARAN 68

A. Simpulan 68

B. Saran 69

DAFTAR PUSTAKA 71

LAMPIRAN 79

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 4.1 Pemilihan Sampel Penelitian..... 40

Tabel 4.2 Daftar Sampel Penelitian..... 41

Tabel 4.3 Hasil Uji Statistik *Kolmogorov-Smirnov*.....45

Tabel 4.1 Pemilihan Sampel Penelitian Akhir..... 48

Tabel 4.2 Daftar Sampel Penelitian Akhir.....49

Tabel 4.3 Hasil Uji Statistik Deskriptif..... 50

Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas..... 53

Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinearitas.....54

Tabel 4.6 Hasil Uji Heteroskedastisitas..... 55

Tabel 4.7 Hasil Uji Regresi Linier Berganda..... 56

Tabel 4.8 Hasil Uji *Moderated Regression Analysis* (MRA)..... 58

Tabel 4.9 Hasil Uji Simultan (Uji F)..... 59

Tabel 4.10 Hasil Uji Parsial (Uji t).....60

Tabel 4.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2)..... 62

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1 Model Penelitian.....25

Gambar 4.1 Grafik Normal P-Plot.....43

Gambar 4.2 Grafik Histogram.....44

Gambar 4.3 Uji *Outlier* CR….....46

Gambar 4.4 Uji *Outlier* PP….....46

Gambar 4.5 Uji *Outlier* NPM.....47

Gambar 4.6 Uji *Outlier* NP….....47

Gambar 4.7 Uji *Outlier* KM.....48

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Hasil Normalitas Data

Lampiran 2 : Daftar Perusahaan Sampel

Lampiran 3 : Data Penelitian

Lampiran 4 : Output SPSS

Lampiran 5 : F-Tabel

Lampiran 6 : t-Tabel

ABSTRAK

Viona Eka Yunita. NIM 1822100004. Skripsi. Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Widya Dharma Klaten. "Analisis Pengaruh *Current Ratio*, Pertumbuhan Perusahaan dan *Net Profit Margin* terhadap Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Manajerial sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020".

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh pengaruh *current ratio*, pertumbuhan perusahaan, dan *net profit margin* terhadap nilai perusahaan dengan kepemilikan manajerial sebagai variabel moderasi pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan konsolidasi dan *financial statement* perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2020. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020, yang berjumlah 78 perusahaan. Di mana pengambilan sampel dilakukan menggunakan metode *purposive sampling*, dengan total sampel yang diperoleh sesuai kriteria berjumlah 41 perusahaan. Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini yaitu uji deskriptif, uji asumsi klasik meliputi (uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas), uji hipotesis menggunakan (analisis regresi linier berganda dan *moderated regression analysis*), serta uji determinasi dengan program SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, *current ratio* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan *net profit margin* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Selain itu untuk pengujian dengan *moderated regression analysis* diperoleh hasil kepemilikan manajerial mampu memperkuat pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan dan kepemilikan manajerial tidak mampu memoderasi pengaruh *current ratio* dan *net profit margin* terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: *Current ratio*, pertumbuhan perusahaan, *net profit margin*, nilai perusahaan, dan kepemilikan manajerial.

ABSTRACT

Viona Eka Yunita. NIM 1822100004. ***Thesis. Accounting Study Program, Faculty of Economics, Widya Dharma University Klaten. "Analysis of the Effect of Current Ratio, Company Growth and Net Profit Margin on Company Value with Managerial Ownership as Moderating Variable in Mining Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2020".***

The purpose of this study was to examine the effect of the current ratio, company growth, and net profit margin on firm value with managerial ownership as a moderating variable in mining sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2020.The data used in this study is secondary data in the form of consolidated financial statements and financial statements of mining sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2020. The population in this study are mining sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2020, totaling 78 companies. Where sampling was carried out using purposive sampling method, with a total sample obtained according to the criteria amounting to 41 companies. The analytical method used in this research is descriptive test, classical assumption test includes (normality test, multicollinearity test, and heteroscedasticity test), hypothesis test using (multiple linear regression analysis and moderated regression analysis), and determination test using SPSS program. The results of this study indicate that company growth has a positive effect on firm value, the current ratio has no effect on firm value and net profit margin has a negative effect on firm value. In addition to testing with moderated regression analysis, the results of managerial ownership are able to strengthen the influence of company growth on firm value and managerial ownership is not able to moderate the effect of current ratio and net profit margin on firm value.

Keywords: Current ratio, company growth, net profit margin, company value, and managerial ownership.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi saat ini mempengaruhi kehidupan masyarakat suatu negara dan mempengaruhi kesejahteraan rakyat. Salah satu cara untuk meningkatkan perekonomian Indonesia adalah dengan berinvestasi. Pendekatan ini juga merupakan bagian dari upaya pemerintah untuk mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia (Setiawati & Lim, 2018).

Pada tahun 2020, terjadi pandemi Covid-19 yang mempengaruhi investasi sektor mineral dan batu bara (Minerba) dan sektor minyak dan gas bumi (Migas). Target investasi di sektor ini berdasarkan Rencana Kerja dan Anggaran Biaya (RKAB) Pertambangan 2020 sebesar US$ 7,75 miliar, namun realisasi hingga Oktober baru mencapai US$ 2,89 miliar. Artinya, realisasi investasi sektor pertambangan minerba hingga Oktober 2020 baru mencapai 37,3% dari target tahun ini. Menurut Staf Khusus Menteri ESDM Bidang Tata Kelola Mineral dan Batubara Irwandy Arif, pandemi Covid-19 menjadi sebab utama anjloknya investasi sektor minerba pada tahun ini. Angka realisasi tersebut menunjukkan investasi pada tahun ini juga akan lebih rendah dari realisasi investasi pada 2019 yang mencapai US$ 6,50 miliar. Sedangkan menurut Pengamat Migas dan Direktur Utama Pertamina Periode 2006-2009 Ari Soemarno menyebut tidak menariknya investasi migas tahun ini disebabkan karena faktor internal dan eksternal. Dari sisi

faktor internal menurutnya karena Indonesia sudah menjadi negara yang dinilai tidak atraktif untuk investasi migas dan berjalan sejak 2016. Dan dari sisi faktor eksternal adalah perusahaan migas yang melakukan konsolidasi terdampak pandemi Covid-19. Konsumsi migas yang turun membuat perusahaan migas melakukan pengurangan produksi. Investasi migas secara global pada 2020 dibandingkan 2015 turun hampir separuhnya, dari US$ 600-700 miliar, tahun 2020 hanya menjadi US$ 300 miliar (www.cnbc.com).

Perusahaan memiliki tujuan yang ingin dicapai, yaitu jangka pendek dan jangka panjang. Tujuan jangka pendek perusahaan adalah memaksimalkan atau mengoptimalkan keuntungan. Dan tujuan jangka panjang perusahaan adalah meningkatkan nilai perusahaan yang tercermin dari harga sahamnya. Harga saham yang tinggi membuat suatu perusahaan menjadi sangat berharga, meningkatkan kepercayaan pasar terhadap kinerja perusahaan dan prospek perusahaan di masa yang akan datang (Wahyuni & Purwaningsih, 2021).

Nilai perusahaan adalah nilai yang diberikan oleh pelaku pasar saham atau investor terhadap kinerja perusahaan (Tarjo, 2005). Nilai perusahaan menunjukkan seberapa tinggi tingkat keberhasilan suatu perusahaan, sehingga dapat menjadi gambaran investor untuk berinvestasi. Selain itu, nilai perusahaan yang tinggi akan membuat pasar ataupun investor percaya terhadap kinerja perusahaan pada saat ini dan masa yang akan datang. Ketika para investor ingin berinvestasi, investor akan mencari tahu terlebih

dahulu mengenai perusahaan yang akan diinvestasikan dan memilih perusahaan mana yang paling menguntungkan bagi investor. Hal ini membuat para perusahaan berusaha meyakinkan investor bahwa perusahaannya merupakan salah satu pilihan investasi yang tepat. Menurut Borolla (2011), suatu perusahaan didirikan untuk meningkatkan kemakmuran dari pemilik atau pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan. Semakin tinggi nilai perusahaan, kemakmuran para pemegang saham juga akan lebih terjamin; nilai perusahaan yang tinggi memberikan return yang lebih besar juga kepada para pemegang saham. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ketika nilai perusahaan semakin tinggi, kemakmuran yang dirasakan oleh pemegang saham juga semakin tinggi dan keinginan investor untuk berinvestasi akan meningkat. Ada banyak faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, antara lain likuiditas, pertumbuhan perusahaan, dan struktur modal.

Bursa efek adalah pasar yang utamanya melayani perusahaan yang melakukan kegiatan efek di pasar sekunder (Husnan, 1998). Bursa memiliki peran penting baik bagi perusahaan maupun pemerintah, salah satunya adalah untuk memperoleh modal eksternal yang dibutuhkan. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia terbagi menjadi beberapa sektor, termasuk sektor pertambangan. Industri pertambangan merupakan salah satu sumber pendapatan negara yang membantu pertumbuhan ekonomi negara, dan sektor ini juga dapat menarik investor asing untuk berinvestasi di Indonesia.

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan yang pertama, yaitu *current ratio*. Apabila para investor menganggap terdapat suatu Perusahaan yang memiliki kinerja yang baik, maka berdasarkan pengakuan itu bahwasanya perusahaan tersebut juga memiliki nilai likuiditas yang baik pula (Sartono, 2010). Likuiditas ialah upaya perusahaan guna memenuhi kewajiban perusahaan yang berjangka waktu pendek dan tepat pada waktunya. Jika rasio likuiditas mengalami peningkatan, maka perusahaan dapat dikatakan mampu dalam hal mengatasi kewajibannya yang berjangka pendek secara baik, hal tersebut bisa dijadikan indikator bagi pihak manajemen, agar dapat memberikan daya tarik yang kuat untuk para investor agar mau melakukan investasi pada perusahaan tersebut. Variabel *current ratio* (CR) dipilih dalam penelitian ini sebab terdapat perbedaan dalam hasil penelitian terdahulu, diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Dewi & Sujana (2019) *current ratio* (CR) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan menurut Wijaya & Purnawati (2014) memperlihatkan likuiditas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Hasil tersebut membuktikan bahwa pengaruh negatif itu dikarenakan apabila aktiva lancar semakin tinggi berarti adanya dana yang tidak terpakai di perusahaan hal itulah yang menyebabkan perusahaan tidak dapat secara optimal untuk memakmurkan para pemegang saham yang ada.

Sunarto (2009) mengungkapkan bahwa pertumbuhaan perusahaan menggambarkan tolok ukur keberhasilan perusahaan. Pertumbuhan aktiva dihitung pada saat tertentu terhadap tahun sebelumnya, *Growth* merupakan

perubahan total aktiva baik berupa peningkatan maupun penurunan yang dialami oleh perusahaan selama satu tahun. Pertumbuhan aktiva menggambarkan pertumbuhan aktiva perusahaan yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan yang meyakini bahwa presentase perubahan total aktiva merupakan indikator yang lebih baik dalam mengukur *Growth* perusahaan. Namun, pertumbuhan (*growth*) penjualan dan nilai perusahaan tidak memiliki pengaruh. Sebab, perusahaan yang penjualannya meningkat belum tentu laba perusahaan juga ikut meningkat. Hal tersebut diperkuat oleh Arum & Kusumawati (2017) menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap nilai penjualan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi & Sujana (2019) bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Profitabilitas merupakan variabel yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset dan modal tertentu. Perusahaan yang bisa meningkatkan laba, berarti perusahaan tersebut mampu melakukan kinerja dengan baik. Menurut Hanafi (2013), variabel ini dapat mempengaruhi nilai perusahaan, di mana variabel ini akan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan atau laba pada berbagai tingkat operasi, dengan itu variabel ini akan mencerminkan efektifitas, dan keberhasilan manajemen secara menyeluruh. Semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan maka perusahaan tersebut akan lebih terjamin dalam hal kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dan mengukur tingkat efisiensi operasional

dan efisiensi pada saat menggunakan harta yang dimilikinya. Investor yang menanamkan saham pada perusahaan tentu memiliki tujuan tersendiri yaitu mendapatkan return, dimana semakin tinggi laba perusahaan maka semakin tinggi pula return yang didapat oleh investor sehingga mengalami peningkatan terhadap nilai perusahaan. Disamping itu profitabilitas juga dapat memberikan dampak penurunan nilai perusahaan, hal ini bisa saja terjadi sebab di saat profitabilitas meningkat, suatu perusahaan akan mengalami peningkatan pula pada kegiatan operasionalnya, dengan itu maka perusahaan akan mengalami pengeluaran biaya yang meningkat, dikarenakan kegiatan operasional perusahaaan ikut meningkat.

Kepemilikan manajerial adalah komposisi pemegang saham dari pihak manajemen (direktur dan komisaris) yang secara aktif ikut andil dalam pengambilan rapat/keputusan perusahaan (Diyah & Erman, 2009). Adanya kepemilikan manajemen bisa mewujudkan tujuan perusahaan yaitu menaikkan nilai perusahaan melalui kesejahteraan pemegang saham. Kepemilikan manajerial perusahaan yang tinggi dapat menjadi tolok ukur calon investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan karena memiliki tujuan yang sama antara pihak manajemen dengan pemegang saham. Menurut Rivandi (2018) dan Dewi & Abundanti (2019) mengemukakan bahwa kepemilikan manajerial memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian Damayanti & Suartana (2014) menemukan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Dari uraian di atas, penelitian tentang *current ratio* (likuiditas), pertumbuhan perusahaan dan *net profit margin* (profitabilitas) terhadap nilai perusahaan telah dilakukan sebelumnya, namun, terdapat hasil penelitian yang berbeda, sehingga penulis ingin meneliti kembali variabel tersebut dan menambahkan variabel moderasi, yaitu kepemilikan manajerial dengan menggunakan data perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI pada tahun 2020.

Berdasarkan pembahasan dari latar belakang di atas, penulis ingin melakukan penelitian berjudul, **" Analisis Pengaruh *Current Ratio* (CR), Pertumbuhan Perusahaan dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Nilai Perusahaan yang Dimoderasi Variabel Kepemilikan Manajerial pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020".**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dibahas di atas, rumusan masalah yang akan diujikan adalah sebagai berikut ini.

1. Apakah *current ratio* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2020 ?
2. Apakah pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2020 ?
3. Apakah *net profit margin* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2020 ?

4. Apakah kepemilikan manajerial memperkuat pengaruh *current ratio* terhadap nilai perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2020 ?
5. Apakah kepemilikan manajerial memperkuat pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2020 ?
6. Apakah kepemilikan manajerial memperkuat pengaruh *net profit margin* terhadap nilai perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2020 ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian adalah sebagai berikut ini.

1. Untuk menguji dan menganalisis apakah apakah *current ratio* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2020.
2. Untuk menguji dan menganalisis apakah pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2020.
3. Untuk menguji dan menganalisis apakah *net profit margin* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2020.
4. Untuk menguji apakah kepemilikan manajerial memperkuat pengaruh *current ratio* terhadap nilai perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2020.

5. Untuk menguji apakah kepemilikan manajerial memperkuat pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2020.
6. Untuk menguji apakah kepemilikan manajerial memperkuat pengaruh *net profit margin* terhadap nilai perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2020.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan bahasan di atas, penelitian ini diharapkan memberi manfaat sebagai berikut.

1. Bagi Investor

   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada investor dan menjadi bahan pertimbangan investor untuk berinvestasi di perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI pada tahun 2020, terutama berkaitan dengan variabel *current ratio*, pertumbuhan perusahaan, *net profit margin*, dan nilai perusahaan.

2. Bagi Perusahaan

   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada perusahaan sektor pertambangan agar mengkaji kembali faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan dan menjadi pedoman bagi perusahaan tersebut dalam mengambil keputusan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Penelitian ini diharapkan menjadi tambahan informasi dan referensi untuk penelitian lebih lanjut berkaitan dengan *current ratio*,

pertumbuhan perusahaan, *net profit margin*, nilai perusahaan, dan kepemilikan manajerial.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS

A. Landasan Teori dan Pengembangan Hipotesis

1. Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Teori sinyal atau signaling theory pertama kali diperkenalkan oleh Akerlof melalui tulisannya yang berjudul The Market for "Lemons" pada tahun 1970 dan kemudian dikembangkan kembali oleh Spence (1973) & Ross (1977). Brigham & Houston (2014) menyatakan bahwa teori sinyal adalah sebuah tindakan yang diambil oleh manajemen perusahaan dengan menyediakan petunjuk bagi para investor mengenai bagaimana pandangan manajemen yang terkait dengan prospek perusahaan. Petunjuk yang diberikan kepada investor menjadi sinyal yang berisi informasi positif terkait keadaan perusahaan agar investor memiliki pandangan positif terkait suatu perusahaan (Connelly et al., 2011). Sinyal tersebut dapat menjadi pertimbangan bagi investor untuk membedakan perusahaan yang memiliki kinerja baik dan perusahaan yang memiliki kinerja buruk. Tujuan dari pemberian sinyal tersebut adalah untuk menaikkan nilai perusahaan saat melakukan penjualan saham. Teori ini didasarkan pada pemikiran bahwa manajer sebagai pihak internal perusahaan memiliki informasi yang lebih baik tentang perusahaan dibandingkan para investor yang

berasal dari eksternal perusahaan atau dapat disebut dengan asimetri informasi.

Informasi yang dipublikasikan sebagai suatu pengumuman akan memberikan sinyal bagi investor dalam pengambilan keputusan dalam berinvestasi (Jogiyanto, 2014). Manajer mempublikasikan informasi melalui laporan keuangan bahwa mereka menerapkan kebijakan akuntansi konservatisme yang menghasilkan laba yang lebih berkualitas. Prinsip ini mencegah perusahaan bertindak membesar-besarkan laba dan membantu pengguna laporan keuangan menyajikan laba dan aktiva dengan tepat. Asumsi utama teori sinyal memberikan ruang bagi investor untuk mengetahui bagaimana keputusan yang diambil investor berkaitan dengan nilai perusahaan.

2. Teori Agensi (*Agency Theory*)

Teori keagenan atau *agency theory* merupakan teori yang dikembangkan oleh Michael C. Jensen dan William H. Meckling pada tahun 1976. Teori keagenan mendefinikan tentang hubungan yang terjadi antara pemegang saham dengan manajemen suatu perusahaan. Jensen & Meckling (1976) menjelaskan hubungan keagenan sebagai kontrak antara satu atau lebih orang memerintah orang lain (agen) untuk melakukan jasa atas nama prinsipal dan memberi wewenang kepada agen untuk membuat kebijakan bagi prinsipal.

Jika prinsipal dan agen memiliki tujuan yang sama, maka agen akan mendukung dan melaksanakan semua yang diperintahkan oleh

prinsipal. Manajer perusahaan yang berkuasa di dalam perusahaan untuk pengambilan keputusan sebagai agen memiliki kepentingan untuk mengoptimalkan laba dengan kebijakan-kebijakan yang dikeluarkan. Karakter manajer perusahaan tentunya mempengaruhi keputusan manajer untuk memutuskan kebijakannya dalam meminimalkan beban, termasuk beban pajak dengan mempertimbangkan berbagai macam hal seperti *sales growth* atau *leverage*.

3. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan dianggap sebagai kesan investor atas keberhasilan kinerja perusahaan yang meyakinkan investor bahwa perusahaan memiliki peluang kinerja yang baik di masa depan. Menurut Hasnawati (2005) dan Agnova & Muid (2015), nilai perusahaan didefinisikan sebagai harga perusahaan jika perusahaan akan dijual dalam pemikiran investor. Nilai perusahaan dilihat dari nilai pasar atau harga saham perusahaan yang terbentuk dari permintaan dan penawaran saham oleh para investor (Rahma, 2014). Semakin tinggi harga saham perusahaan maka semakin tinggi nilai perusahaan dan semakin tinggi juga laba yang diterima oleh pemegang saham (Anita & Yulianto, 2016).

Nilai perusahaan adalah nilai pasar hutang ditambah dengan nilai pasar ekuitas, hutang merupakan sebuah janji dari perusahaan peminjam untuk membayar kembali sejumlah uang pada tanggal

tertentu. Klaim hak pemegang saham terhadap nilai perusahaan merupakan nilai sisa (residual) setelah hak pemegang surat hutang dibayarkan (Rodoni, 2010).

Nilai perusahaan menunjukkan bagaimana putusan perusahaan memengaruhi pemegang saham. Putusan perusahaan dibuat oleh manajer perusahaan tersebut, bukan pemegang saham, dan memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham berbeda dengan memaksimalkan kepuasan manajer, sehingga aspek kunci pendekatan untuk menentukan strategi perusahaan adalah untuk memastikan manajer fokus dalam memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham. Tujuan perusahaan adalah untuk memaksimalkan nilai pemegang saham sekarang dan seterusnya. Memaksimalkan nilai perusahaan sangat penting bagi perusahaan karena dengan memaksimalkan nilai perusahaan berarti juga memaksimalkan kemakmuran pemegang saham yang merupakan hal penting yang harus dicapai oleh manajemen perusahaan (Brigham & Daves, 2010).

4. Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial adalah komposisi pemegang saham dari pihak manajemen (direktur dan komisaris) yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan rapat perusahaan (Diyah dan Erman, 2009). Kepemilikan manajerial merupakan porsi kepemilikan saham yang dimiliki oleh orang dalam (Sugiarto, 2009). Tingkat konsentrasi dan komposisi kepemilikan menentukan pembagian kekuasaan

perusahaan antara manajer dan pemegang saham, yang mempengaruhi pengambilan keputusan yang berpengaruh pada perkembangan kinerja perusahaan (Sutedi, 2012).

Keberadaan kepemilikan manajemen mewujudkan tujuan perusahaan yaitu menaikkan nilai perusahaan melalui kesejahteraan pemegang saham. Kepemilikan manajerial perusahaan yang tinggi menjadi tolok ukur calon investor untuk menanamkan modal pada perusahaan karena memiliki tujuan yang sama antara pihak manajemen dan pemegang saham. Menurut Rivandi (2018) dan Dewi & Abundanti (2019) kepemilikan manajerial memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian Damayanti & Suartana (2014) menemukan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

B. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan dan Pengembangan Hipotesis

1. Pengaruh *Current Ratio* terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Sumardewi & Yulan (2019) likuiditas merupakan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang dapat meningkatkan nilai perusahaan. Dalam teori likuiditas berhubungan positif terhadap nilai perusahaan karena semakin tinggi likuiditas maka nilai perusahaan tinggi dan semakin rendah likuiditas maka nilai perusahaan rendah, Sartono (2010). Semakin tinggi rasio likuiditas maka semakin baik reputasi perusahaan dan akan membuat

nilai perusahaan meningkat. Perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi dianggap menjadi prospek yang bagus oleh investor. Ketidakmampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya dapat disebabkan oleh beberapa faktor. Pertama, perusahaan dapat saja tidak mampu membayar utang jangka pendeknya karena memang perusahaan tersebut tidak memiliki dana sama sekali. Atau yang kedua, bisa juga perusahaan tidak mengalami kesulitan finansial, hanya saja pada saat terdapat utang yang jatuh tempo, perusahaan masih perlu menunggu untuk mencairkan beberapa aset menjadi kas, seperti melakukan penagihan piutang usaha, menjual persediaan barang dagang, atau menjual beberapa sekuritas jangka pendeknya (Hery, 2016). Penelitian yang dilakukan Putra & Lestari (2016) menemukan pengaruh positif dan signifikan likuiditas terhadap nilai perusahaan.

Perhitungan Likuiditas perusahaan menggunakan *Current Ratio* (CR), likuiditas tinggi menunjukkan kekuatan perusahaan dari segi kemampuan untuk memenuhi hutang lancar dari harta lancar yang dimiliki sehingga hal ini meningkatkan kepercayaan pihak luar terhadap perusahaan tersebut. Berikut hipotesis pertama yang dapat dirumuskan berdasarkan uraian di atas.

H_1 : *Current ratio* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2020

2. Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Prasetyo (2011) menyatakan aset perusahaan (seperti aset fisik meliputi bangunan, gedung, tanah dan aset keuangan meliputi kas, piutang dan lainnya) setara dengan pertumbuhan perusahaan. Variabel pertumbuhan dilihat dari penjualan, aset serta laba bersih perusahaan (Prasetyo, 2011). Pihak internal ataupun eksternal mengharapkan pertumbuhan perusahaan karena pertumbuhan dalam perusahaan menandakan bahwa perusahaan tersebut mengalami perkembangan yang baik. Berkembangnya pertumbuhan perusahaan mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut dapat memenuhi kesejahteraan pemilik perusahaan maupun investor.

Kallapur & Trombley (1999) menyatakan bahwa realisasi pertumbuhan perusahaan diukur dari nilai pertumbuhan perusahaan, termasuk pertumbuhan aset dan ekuitas. Stulz (1990) menemukan bukti bahwa jika perusahaan menghadapi peluang pertumbuhan yang rendah, rasio hutang berhubungan positif dengan nilai perusahaan, sedangkan ketika perusahaan menghadapi pertumbuhan yang tinggi, rasio hutang berhubungan negatif dengan nilai perusahaan. Oleh karena itu pengaruh hutang terhadap nilai perusahaan sangat tergantung pada adanya peluang pertumbuhan.

Kasmir (2012) menyatakan rasio pertumbuhan tercermin pada kemampuan perusahaan bertahan pada tempat perekonomian pertumbuhan dan pada sektor usahanya. Penelitian Suryandani (2018)

dan Rasyid (2015) menunjukkan bahwasanya pertumbuhan perusahaan berpengaruh pada nilai perusahaan. Berawal dari uraian di atas dapat disimpulkan hipotesis kedua adalah.

H_2 : Pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2020

3. Pengaruh Net Profit Margin terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba selama periode tertentu pada tingkat penjualan, aset dan modal saham tertentu. Profitabilitas menunjukkan seberapa baik perusahaan menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba dan nilai bagi investor. Penelitian Ulya (2014) dan Purnama (2016) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan profit yang cukup tinggi menjadi sinyal yang bagus bagi kepercayaan investor untuk menanamkan modal pada perusahaan tersebut.

Berdasarkan teori sinyal, perusahaan akan mendapatkan berita atau sinyal yang baik (goodnews) dari investor apabila perusahaan memiliki informasi yang baik pula, jadi investor akan melihat dan mempertimbangkan keuntungan yang diperoleh perusahaan. Semakin tinggi profitabilitas pada sebuah perusahaan, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut (Zuhroh, 2019). Dengan meningkatnya nilai perusahaan dapat membuat investor lebih tertarik untuk berinvestasi di

perusahaan. Chumaidah & Priyadi (2018) dan Mentalita, Muda, dan Keulana (2019) menyimpulkan hasil bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan peneliti sebelumnya berpendapat bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Sondakh, 2019). Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan hipotesis ketiga, yaitu.

H_3 : *Net profit margin* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2020

4. Kepemilikan Manajerial Memoderasi Pengaruh *Current Ratio* terhadap Nilai Perusahaan

Kepemilikan saham oleh pihak manajemen merupakan salah satu tindakan yang dapat dilakukan untuk menangani konflik keagenan antar berbagai kelompok kepentingan yang ada. Jensen & Meckling (1976) menyatakan perusahaan yang memiliki kepemilikan manajerial yang tinggi akan menurunkan biaya keagenan. Dengan adanya kepemilikan manajerial dalam perusahaan, maka manajemen memiliki dua peran sekaligus, yaitu sebagai agen dan sebagai prinsipal, sehingga terdapat penyatuan kepentingan antara pemegang saham dengan manajemen. Manajemen akan bekerja sungguh-sungguh mengelola *current ratio* baik aset lancar ataupun hutang lancar untuk meningkatkan kinerja perusahaan agar kemakmuran pemegang saham dapat mencapai hasil yang maksimal.

Nilai likuiditas yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan yang tinggi untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Perusahaan yang memiliki nilai likuiditas yang baik akan dianggap memiliki kinerja yang baik juga oleh investor.

Berdasarkan penelitian Kahfi et al. (2018), Sisilia et al. (2019) dan Dini et al. (2020) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan menurut Riny (2018), Dewi & Abundanti (2019) dan Husna & Satria (2019) menjelaskan bahwa likuiditas tidak mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berawal dari hasil penelitian dan uraian di atas, peneliti meyakini bahwa kepemilikan manajerial mampu memperkuat pengaruh *current ratio* terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat terjadi karena keputusan-keputusan yang berasal dari pemegang saham terutama pihak manajemen perusahaan diamati hasilnya oleh investor contohnya, yaitu keputusan manajemen dalam hal mengatur pembayaran hutang jangka pendek perusahaan yang jatuh tempo. Berdasarkan uraian di atas, hipotesis keempat yang dapat diambil adalah.

H_4 : Kepemilikan manajerial memperkuat pengaruh *current ratio* terhadap nilai perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2020

5. Kepemilikan Manajerial Memoderasi Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Growth atau pertumbuhan perusahaan dapat dilihat dari perubahan total aset perusahaan, karena perubahan aset suatu perusahaan baik itu berupa peningkatan maupun penurunan dapat menandakan bahwa suatu perusahaan berkembang atau tidak. Apabila perusahaan mampu meningkatkan aset, maka diperkirakan hasil operasional perusahaan juga akan meningkat sehingga semakin besar pula tingkat kepercayaan pihak luar terhadap suatu perusahaan.

Pertumbuhan yaitu perubahan operasional yang disebabkan oleh penurunan volume usaha atau dampak atas arus dana. Pihak internal maupun eksternal perusahaan sangat mengharapkan pertumbuhan perusahaan, karena pertumbuhan yang bagus akan memberi tanda bagi perkembangan perusahaan. Dari sudut pandang investor, pertumbuhan suatu perusahaan disebut memiliki tanda aspek yang menguntungkan, investor mengharapkan tingkat pengembalian (*rate of return*) (Syardiana et al., 2015).

Meningkatnya total aset perusahaan diikuti oleh besarnya peningkatan perubahan total aset. Ini disebabkan besarnya perubahan total aktiva perusahaan tahun ini lebih besar dibandingkan dengan perubahan total aktiva perusahaan tahun sebelumnya. Hal ini berarti setiap ada peningkatan perubahan total aktiva selama periode penelitian akan mempengaruhi nilai perusahaan dikalangan investor. Oleh karena

itu perusahaan yang memiliki pertumbuhan tinggi akan diminati sahamnya oleh para investor (Gustian, 2017).

Penelitian yang dilakukan oleh Dewi, Yuniarta, dan Atmadja (2014), Rasyid (2015), serta Suastini, Purbawangsa, dan Rahyuda (2016) menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Menurut Nurnaningsih & Herawaty (2019), kepemilikan manajerial tidak memperkuat pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan dan pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil dari penelitian dan uraian di atas, peneliti meyakini bahwa kepemilikan manajerial mampu memperkuat pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan pada perusahaan yang pertumbuhan asetnya baik dalam suatu perusahaan artinya perusahaan mampu untuk mengelola sumberdaya dalam menghasilkan laba agar bisa menambah aset yang telah dimiliki. Pertumbuhan aset yang besar dalam suatu perusahaan harus memiliki kinerja yang baik untuk menghasilkan profit dalam suatu perusahaan. Dan kepemilikan saham oleh pihak manajemen mempengaruhi keputusan-keputusan perusahaan mengenai kinerja dan langkah yang dapat diambil untuk menyejahterakan perusahaan juga investor. Dengan demikian hipotesis kelima dapat dirumuskan sebagai berikut.

H_5 : Kepemilikan manajerial memperkuat pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2020

6. Kepemilikan Manajerial Memoderasi Pengaruh *Net Profit Margin* terhadap Nilai Perusahaan

Kepemilikan manajemen adalah kepemilikan saham oleh manajemen perusahaan yang diukur dengan persentase jumlah saham yang dimiliki oleh manajemen. Adanya kepemilikan manajerial mampu menyelaraskan kepentingan antara manajemen dan pemegang saham, sehingga diasumsikan dapat mengurangi permasalahan yang timbul antara agen dan partisipan (Wahyuni & Purwaningsih, 2021).

Menurut Rahayu & Andri (2010), struktur kepemilikan mampu mempengaruhi jalannya perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan tersebut, yaitu mencapai keuntungan maksimum, memakmurkan pemegang saham dan memaksimalkan nilai perusahaan. Semakin tinggi kepemilikan manajerial dalam perusahaan diharapkan menaikkan nilai perusahaan di mana manajemen akan berusaha semaksimal mungkin terhadap kepentingan para pemegang saham.

Dari hasil penelitian Anindyati (2011) yang juga didukung penelitian Putra & Wirawati (2013) menjelaskan bahwa kinerja keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dengan kepemilikan manajerial sebagai variabel moderating. Namun, menurut Kusumawati & Rosady (2018), profitabilitas yang dimoderasi

kepemilikan manajerial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan dari hasil penelitian dan uraian di atas, peneliti meyakini bahwa kepemilikan manajerial mampu memperkuat pengaruh *net profit margin* terhadap nilai perusahaan. Karena pihak manajemen selaku pemegang saham akan mendapatkan return yang besar jika perusahaan mendapatkan keuntungan yang lebih besar. Ketika perusahaan menghasilkan laba yang besar maka akan memberikan sinyal positif kepada investor dan investor akan berminat untuk memiliki saham perusahaan yang juga mempengaruhi harga saham di pasar. Berikut hipotesis keenam yang dapat dirumuskan berdasarkan uraian di atas.

H_6 : Kepemilikan manajerial memperkuat pengaruh *net profit margin* terhadap nilai perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2020

C. Model Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *current ratio*, pertumbuhan perusahaan dan *net profit margin* terhadap nilai perusahaan dengan kepemilikan manajerial sebagai variabel moderasi. Berikut ini gambaran model penelitian berdasarkan landasan teori dan penelitian sebelumnya.

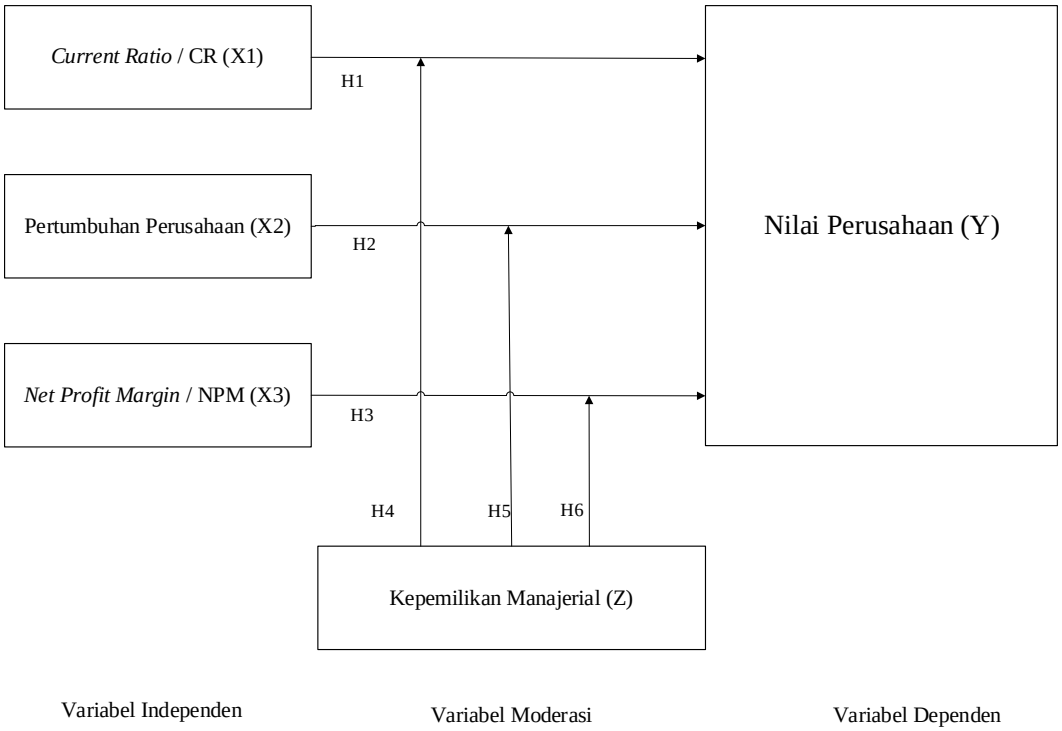

Sumber: Model penelitian yang dikembangkan dari penelitian-penelitian sebelumnya.

Gambar 2. 1 Model Penelitian

Likuiditas mendeskripsikan kesanggupan perusahaan dalam memenuhi hutang jangka pendek yang telah jatuh tempo. Kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang menjadi sinyal bagi investor untuk melakukan investasi sehingga dapat meningkatkan harga saham perusahaan disebut perusahaan yang likuid (Dewi & Abundanti, 2019). *Growth* (pertumbuhan perusahaan) dilihat dari perubahan total aset perusahaan, karena perubahan aset suatu perusahaan baik itu berupa peningkatan maupun penurunan dapat menandakan bahwa perusahaan tersebut berkembang atau tidak. Apabila perusahaan mampu meningkatkan aset, hasil operasional perusahaan juga akan meningkat

sehingga semakin besar pula tingkat kepercayaan investor terhadap suatu perusahaan. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, maka akan semakin menarik minat investor dalam berinvestasi di perusahaan tersebut. Besar kecilnya profit akan mempengaruhi nilai perusahaan (Kasmir, 2015). Apabila perusahaan tidak mampu menghasilkan profitabilitas yang cukup maka perusahaan tersebut tidak mampu untuk menjaga kelangsungan usahanya. Semakin baik pertumbuhan profitabilitas perusahaan maka prospek perusahaan di masa depan dinilai semakin baik.

Kepemilikan manajerial adalah kepemilikan saham yang dimiliki oleh bagian manajerial perusahaan yang mana berpengaruh pada saat pengambilan keputusan dengan pihak yang memiliki saham mengenai keberlangsungan hidup suatu perusahaan. Keputusan-keputusan yang berasal dari pemegang saham terutama pihak manajemen perusahaan diamati hasilnya oleh investor contohnya, yaitu keputusan manajemen dalam hal mengatur pembayaran hutang jangka pendek perusahaan yang jatuh tempo atau disebut juga perusahaan yang likuid. Pertumbuhan aset yang besar suatu perusahaan harus memiliki kinerja yang baik untuk menghasilkan profit dalam suatu perusahaan. Dan kepemilikan saham oleh pihak manajemen mempengaruhi keputusan-keputusan perusahaan mengenai kinerja dan langkah yang dapat diambil untuk menyejahterakan perusahaan juga investor. Terakhir, ketika bagian manajerial yang juga pemegang saham berhasil dalam menemukan strategi yang dapat

menghasilkan laba yang besar bagi perusahaan, maka akan memberikan sinyal positif kepada investor dan investor akan berminat untuk memiliki saham perusahaan yang juga mempengaruhi harga saham di pasar, serta meningkatkan nilai perusahaan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau sebagai wakil populasi yang akan diteliti (Arikunto, 2006). Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2012).

Kriteria atau pertimbangan yang digunakan untuk memilih sampel adalah sebagai berikut ini.

1) Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan tahun 2020
2) Perusahaan yang memiliki informasi yang dibutuhkan untuk pengukuran variabel-variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini.

B. Data dan Sumber Data

1. Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dan bersifat kuantitatif. Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2017). Data kuantitatif adalah yang diukur dalam skala numerik atau angka (Kuncoro, 2009). Data yang akan dibutuhkan adalah laporan keuangan perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2020.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan perusahaan yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2020. Laporan keuangan yang diperlukan tersebut diperoleh dari laman resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id .

C. Teknik Pengumpulan Data

Data yang akan dibutuhkan pada penelitian ini diperoleh atau dikumpulkan berikut ini.

1. Studi Pustaka

Untuk memperoleh data yang akan digunakan, peneliti melakukan studi pustaka dengan cara memahami literatur - literatur yang berkaitan dengan masalah penelitian sehingga dapat

menjadi penunjang teori-teori yang dibutuhkan dalam suatu penelitian.

2. Dokumentasi

Untuk memperoleh data yang akan digunakan, peneliti mengumpulkan laporan keuangan tahunan perusahaan tahun 2019-2020 yang telah dipublikasikan Bursa Efek Indonesia. Laporan keuangan tahunan yang diperlukan tersebut diperoleh dari website resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id.

D. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012). Variabel penelitian ini terdiri dari empat variabel independen yaitu *current ratio*, pertumbuhan perusahaan, dan *net profit margin* serta variabel dependen yaitu nilai perusahaan dengan variabel moderasinya adalah kepemilikan manajerial. Masing-masing variabel penelitian secara operasional dapat didefinisikan sebagai berikut ini.

1. Variabel Terikat (Variabel Dependen)

Variabel terikat atau dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2012). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan. Nilai perusahaan dapat digunakan untuk

melihat kinerja keuangan perusahaan dan prospek perusahaan di masa depan yang mana dapat dijadikan bahan evaluasi investor. Pengukuran nilai perusahaan dapat diproksikan dengan *Tobin's q*. *Tobin's q* adalah rasio yang diukur oleh nilai pasar dari jumlah saham yang beredar dan hutang terhadap *replacement cost* dari aset perusahaan (Fiakas, 2005 dalam Sudiyatno & Puspitasari, 2010).

$$Tobin's\ Q = \frac{(Closing\ Price \times \text{Jumlah Saham}) + \text{Total Liabilitas}}{\text{Total Aset}}$$

2. Variabel Bebas (Variabel Independen)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen atau terikat (Sugiyono, 2012). Variabel independen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut ini.

1.) *Current Ratio*

Sartono (2010) menyampaikan bahwa Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial yang berjangka pendek tepat pada waktuya. Rasio likuiditas yang digunakan untuk penelitian ini adalah Rasio CR (*Current Ratio*) yaitu rasio yang mencerminkan total Aktiva Lancar dibandingkan dengan Hutang Lancar yang dimiliki perusahaan. *Current ratio* dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut ini (Lestari, Titisari, & Suhendro, 2021).

$$Current\ Ratio = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

2.) Pertumbuhan Perusahaan

Menurut Brigham & Houston (2009) pertumbuhan perusahaan adalah perubahan (peningkatan atau penurunan) total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Pertumbuhan perusahaan merupakan selisih total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan pada periode sekarang dengan periode sebelumnya terhadap total aktiva pada periode sebelumnya. Pertumbuhan perusahaan dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut ini.

$$Growth = \frac{\text{Total Aktiva}_{t}\text{-Total Aktiva}_{(t-1)}}{\text{Total Aktiva}_{(t-1)}}$$

3.) *Net Profit Margin*

Tujuan perhitungan *net profit margin* adalah untuk mengukur keberhasilan keseluruhan bisnis suatu perusahaan. NPM yang tinggi menunjukan perusahaan menetapkan harga produk dengan benar dan berhasil mengendalikan biaya dengan baik. Rasio ini sangat berguna apabila membandingkan profitabilitas pesaing di industri yang sama karena memiliki lingkungan bisnis dan basis pelanggan yang sama serta memiliki struktur biaya yang hampir sama (Putri Rizki Andriani, 2019). *Net Profit Margin* dapat dihitung dengan sebagai berikut ini.

$$\textit{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}}$$

3. Variabel Pemoderasi

Variabel pemoderasi adalah variabel independen yang akan memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independen lainnya terhadap variabel dependen (Ghozali, 2013). Variabel moderasi dalam penelitian ini adalah Kepemilikan Manajerial. Kepemilikan manajerial adalah kepemilikan saham oleh pihak manajemen perusahaan. Pihak dari kepemilikan manajerial memiliki peran penting dan aktif dalam pengambilan keputusan pada perusahaan (Downes & Goodman, 1999 dalam Febyani & Devie, 2017). Menurut Dewi & Sanica (2017), kepemilikan saham manajerial dapat dihitung dengan rumus berikut.

$$\text{Kepemilikan Manajerial} = \frac{\text{Kepemilikan Saham Manajerial}}{\text{Total Saham Beredar}} \times 100\%$$

E. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis data kuantitatif. Analisis kuantitatif adalah analisis data yang menggunakan data berupa angka-angka yang akan digunakan untuk mengambil suatu keputusan dalam memecahkan suatu masalah. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis linier berganda (*Multipple Regression Analysis*) dan *Moderate Regression Analysis* (MRA). Menurut Ghozali (2013), regresi linier berganda ialah teknik analisis yang fungsinya untuk menguji variabel yang berpengaruh pada variabel independen terhadap variabel dependen. Dan *moderated*

regression analysis (MRA), digunakanlah untuk menguji efek moderasi dipersamaan regresi linier secara bertahap, sebagai pengontrol pengaruh pada variabel moderasi.

Untuk menganalisis data, langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisis data penelitian adalah sebagai berikut ini.

a. Uji Statistik Deskriptif

Ghozali (2013) menyatakan bahwa statistik deskriptif menyediakan uraian data yang dilihat pada nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis, dan skewness.

b. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan pengujian terhadap persamaan linier berganda dan *Moderate Regression Analysis* (MRA) terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik. Cara untuk menguji gejala penyimpangan asumsi klasik adalah sebagai berikut.

1) Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2013), uji normalitas bertujuan untuk menguji model regresi, variabel pengganggu atau residual apakah berdistribusi normal atau tidak. Regresi dikatakan baik apabila dalam hasil datanya berdistribusikan normal atau menyerupai normal dengan melihat dalam gambar grafik dan analisis statistik.

Untuk menguji normalitas, dapat digunakan uji *Kolmogorov -Smirnov Test.* Setelah dilakukan pengujian

dengan SPSS, output dapat dilihat pada baris paling bawah yang berisi *Asymp. Sig. (2- tailed) I Asymptotic significance* dengan interpretasinya adalah jika pada a = 5% *value* > 0,05 maka distribusi data dinyatakan memenuhi asumsi normalitas, sebaliknya jika *p value* < 0,05 maka diinterpretasikan sebagai tidak normal.

2) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dimaksudkan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas atau independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen (Ghozali, 2011). Uji Multikolinearitas dilakukan dengan meregresikan model analisis dan melakukan uji kolerasi mengunakan *Tolerance Value,* yaitu < 0,10 dan batas VIF adalah > 10 maka terjadi multikolinearitas antar variabel independen. Sebaliknya, jika *Tolerance Value* > 0,10 dan VIF < 10, maka tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen.

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual suatu pengamatan yang lain. Jika variance dari residual suatu pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan apabila berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang

baik adalah yang terjadi homoskedastisitas dan/atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2011).

Heteroskedastisitas bisa dideteksi dengan menggunakan uji *glejser* yang meregresikan nilai absolut residual terhadap variabel independen yang digunakan dalam model regresi. Jika variabel independen ternyata mempunyai tingkat signifikansi < 0,05 maka di dalam data terdapat heteroskedastisitas. Sebaliknya, apabila tingkat signifikansi > 0,05 ini berarti bahwa dalam model regresi tidak mengandung heteroskedastisitas.

c. Uji Hipotesis

1) Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier digunakan untuk menganalisis hubungan dua atau lebih variabel bebas. Analisis dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh *current ratio*, pertumbuhan perusahaan dan *net profit margin* terhadap nilai perusahaan yang dimoderasi variabel kepemilikan manajerial.

Persamaan regresi linier berganda yang digunakan adalah.

$$\mathbf{Y = a + \beta_1 CR + \beta_2 PP + \beta_3 NPM + \boldsymbol{e}}$$

Y = Nilai Perusahaan

a = Koefisien Konstanta

$\beta_{1,2,3}$ = Koefisien Regresi

CR = *Current Ratio*

PP = Pertumbuhan Perusahaan

NPM = *Net Profit Margin*

e = *Error*

2) *Moderated Regression Analysis* (MRA)

Pengujian hipotesis 4, 5 dan 6 dilakukan melalui uji *Moderate Regression Analysis* (MRA). Menurut Ghozali (2013), tujuan analisis regresi moderasi ini untuk mengetahui apakah variabel pemoderasi akan memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Metode ini dilakukan dengan menambahkan variabel perkalian antara variabel bebas dengan variabel moderatingnya.

Uji *moderated regression analysis* dinyatakan dalam model regresi berikut ini.

$$\mathbf{Y = a + \beta_1 CR + \beta_2 PP + \beta_3 NPM + \beta_4 KP + \beta_5 (CR*KP) + \beta_6 (PP*KP) + \beta_7 (NPM*KP) + \boldsymbol{e}}$$

Y = Nilai Perusahaan

a = Koefisien Konstanta

$\beta_{1,2,3,4,}$ = Koefisien Regresi

$\beta_{5,6,7}$ = Koefisien Regresi Pemoderasi

CR = *Current Ratio*

PP = Pertumbuhan Perusahaan

NPM = *Net Profit Margin*

KP = Kepemilikan Manajerial

e = *Error*

3) Uji F (Simultan)

Uji statistik F digunakan untuk menguji pengaruh variabel *current ratio,* pertumbuhan perusahaan, dan *net profit margin* secara bersama terhadap variabel nilai perusahaan dari persamaan regresi dengan menggunakan hipotesis statistik. Jika nilai signifikansi < 0,05 ini berarti bahwa semua variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen. Namun, apabila nilai signifikansi > 0,05 maka semua variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

4) Uji t (Parsial)

Uji statistik t dilakukan untuk membuktikan apakah dari variabel *current ratio,* pertumbuhan perusahaan dan *net profit margin* secara parsial memiliki pengaruh signifikan atau tidak terhadap nilai perusahaan. Uji signifikansi merupakan prosedur, di mana hasil sampel digunakan untuk membuktikan adanya kebenaran atau kesalahan dari hipotesis nol (H_0). Keputusan menerima atau menolak hipotesis nol dibuat berdasarkan hasil uji statistik.

Seperti uji koefisien regresi simultan, pengambilan keputusan uji koefisien regresi t (parsial) juga didasarkan pada nilai probabilitas yang didapatkan dari pengolahan data melalu

program SPSS statistik adalah jika probabilitas >0,05 maka H_0 diterima sedangkan jika probabilitas <0,05 maka H_0 ditolak.

d. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) mengukur seberapa jauh kemampuan model independen dalam menjelaskan variabel dependen. Nilai R^2 mempunyai interval antara 0 sampai 1. Semakin besar nilai R^2 berarti semakin baik hasil untuk model regresi tersebut. Begitu sebaliknya jika nilai R^2 kecil berarti variabel-variabel independen dalam menerangkan variabel dependen sangat terbatas (Ghozali, 2013).

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskriptif Objek Penelitian

Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan konsolidasi dan *financial statement* perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020. Pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan atau kriteria tertentu. Populasi pada penelitian ini sebanyak 78 perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020, namun dari 78 perusahaan hanya terdapat 44 perusahaan yang memiliki data yang lengkap. Berdasarkan hasil tersebut terdapat 3 perusahaan yang nilainya terlalu signifikan atau data *outlier*, sehingga diperoleh sampel dalam penelitian ini sebanyak 41 perusahaan sektor pertambangan tahun 2020 yang memenuhi kriteria penelitian. Berikut adalah jumlah perusahaan sampel yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 4.1 Pemilihan Sampel Penelitiaan

Keterangan	Jumlah Perusahaan
Populasi	78
Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan tahun 2020	(0)
Perusahaan sektor pertambangan yang memiliki data tidak lengkap	(34)
Jumlah sampel	**44**

Sumber: Laporan keuangan konsolidasi dan *financial statement* perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2020

Tabel 4.2 Data Sampel Penelitian

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1	ADRO	ADARO ENERGY TBK
2	ALMI	ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY TBK
3	ANTM	ANEKA TAMBANG TBK
4	APEX	APEXINDO PRATAMA DUTA TBK
5	ARII	ATLAS RESOURCES TBK
6	ARTI	RATU PRABU ENERGI TBK
7	BAJA	SARANACENTRAL BAJATAMA TBK
8	BBRM	PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA TBK
9	BOSS	BORNEO OLAH SARANA SUKSES TBK
10	BSSR	BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
11	BTON	BETONJAYA MANUNGGAL TBK
12	BUMI	BUMI RESOURCES TBK
13	BYAN	BAYAN RESOURCES TBK
14	CITA	CITA MINERAL INVESTINDO TBK
15	CTTH	CITATAH TBK
16	DKFT	BAYAN RESOURCES TBK
17	DOID	CENTRAL OMEGA RESOURCES TBK
18	ESSA	DELTA DUNIA MAKMUR TBK
19	FIRE	ALFA ENERGI INVESTAMA TBK
20	GDST	GUNAWAN DIANJAYA STEEL TBK
21	GGRP	PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
22	HKMU	PT HK METALS UTAMA TBK
23	HRUM	HARUM ENERGY TBK
24	IFSH	IFISHDECO TBK
25	INDY	INDIKA ENERGY TBK
26	ITMG	INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
27	KKGI	RESOURCE ALAM INDONESIA TBK
28	KRAS	KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
29	LMSH	LIONMESH PRIMA TBK
30	MDKA	MERDEKA COPPER GOLD TBK
31	MEDC	MEDCO ENERGI INTERNASIONAL TBK
32	OPMS	PT OPTIMA PRIMA METAL SINERGI TBK
33	PKPK	PERDANA KARYA PERKASA TBK
34	PSAB	J RESOURCES ASIA PASIFIK TBK
35	PSSI	PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK

Lanjutan Tabel 4.2

36	PTBA	BUKIT ASAM TBK
37	PTIS	INDO STRAITS TBK
38	SGER	PT SUMBER GLOBAL ENERGY TBK
39	SMMT	GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
40	SQMI	WILTON MAKMUR INDONESIA TBK
41	TEBE	PT DANA BRATA LUHUR TBK
42	TBMS	TEMBAGA MULIA SEMANAN TBK
43	WOWS	GINTING JAYA ENERGI TBK
44	ZINC	KAPUAS PRIMA COAL TBK

Sumber: www.idx.co.id

Dalam metode *purposive sampling* atau teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Ghozali, 2013) diperoleh sampel sejumlah 44 perusahaan. Namun, dari 44 data perusahaan yang diperoleh, terdapat data-data yang tidak normal saat dilakukan uji normalitas. Uji yang digunakan meliputi analisis grafik *normal probability plot* dan uji statistik dengan non-parametik *Kolmogorov-Smirnov Z (1 -Sample K-S).*

Dasar pengambilan keputusan analisis grafik *normal probability plot* adalah jika titik penyebaran di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Sedangkan untuk uji statistik dengan non-parametik *Kolmogorov-Smirnov Z (1 -Sample K-S)* adalah jika nilai 1- *Sample K-S* > 0,05 menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tersebut memenuhi asumsi normalitas.

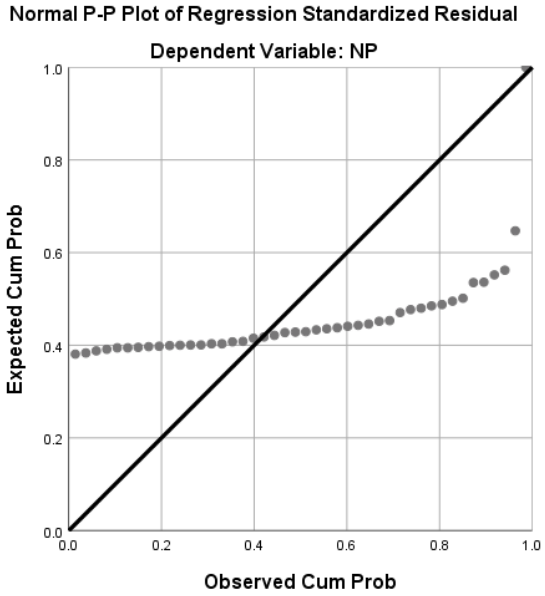

Gambar 4.1 Grafik Normal P-Plot

Berdasarkan hasil grafik normal p-plot Gambar 4.1, data menyebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti arah garis diagonal, sehingga dapat disimpulkan model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas yang artinya data dalam penelitian berdistribusi tidak normal.

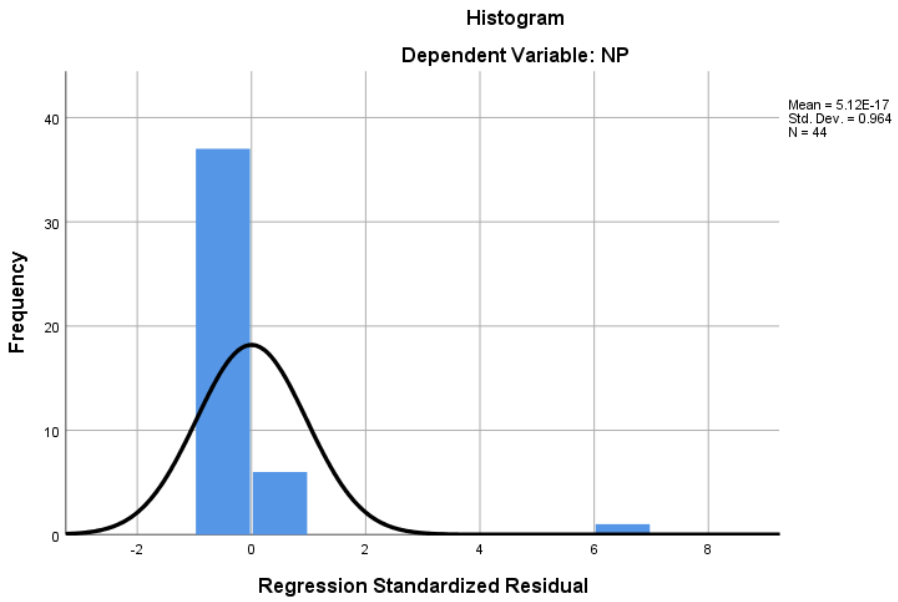

Gambar 4.2 Grafik Histogram

Berdasarkan hasil dari grafik histogram Gambar 4.2, menunjukkan pola distribusi yang tidak normal. Dilihat dari kurva yang berada di grafik tidak membentuk kurva simetris atau tidak mengikuti bentuk lonceng dan kurva condong ke kiri. Kriteria pengujian data residual berdistribusi normal jika data membentuk kurva simetris atau berbentuk kurva lonceng, artinya data berdistribusi normal.

Tabel 4.3
Hasil Uji *Kolmogorov-Smirnov Test*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		44
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	14.86115848
Most Extreme Differences	Absolute	.400
	Positive	.400
	Negative	-.356
Test Statistic		.400
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000[c]

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Output pengolahan data SPSS 25

Berdasarkan Tabel 4.3, tingkat signifikan *Asymp. Sig. (2- tailed)* sebesar 0,000, yang menunjukkan variabel penelitian terdistribusi tidak normal karena tingkat signifikansinya 0,000 < 0,05, sehingga data tersebut tidak layak digunakan untuk penelitian.

Dari uji normalitas yang pertama menggunakan analisis grafik normal p-plot menunjukkan data menyebar jauh dari garis diagonal, begitu juga dengan analisis grafik histogram kurva tidak membentuk simetris atau tidak berbentuk lonceng dan kurva condong ke kiri. Dan saat melakukan uji statistik, menunjukkan *Asymp. Sig.* 0,000 < 0,05, sehingga penulis memutuskan untuk melakukan uji *outlier (boxplot)* berikut ini.

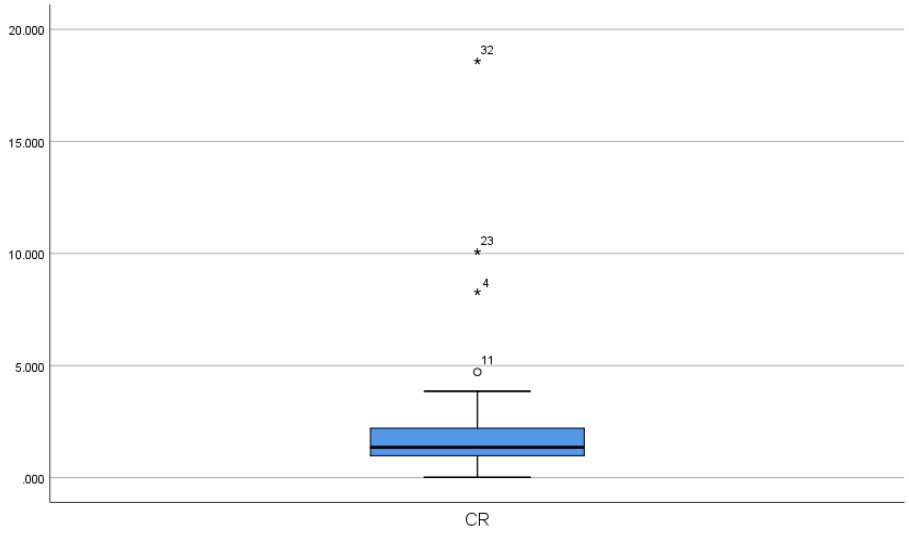

Gambar 4.3 Uji *Outlier* CR

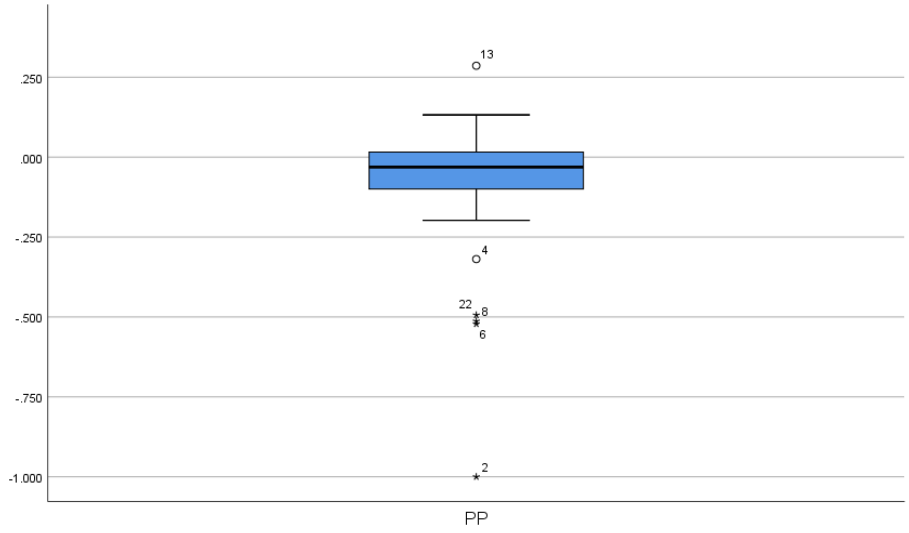

Gambar 4.4 Uji *Outlier* Pertumbuhan Perusahaan

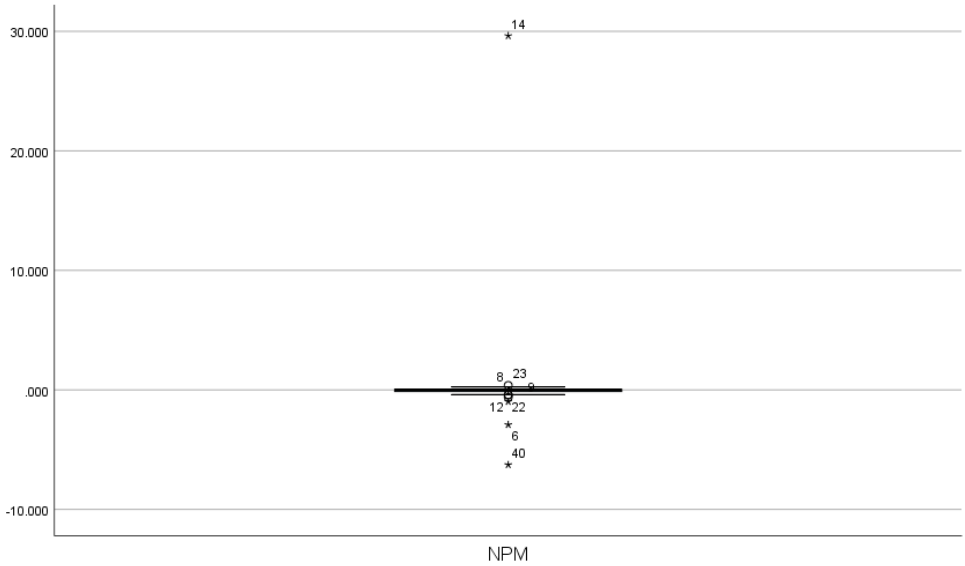

Gambar 4.5 Uji *Outlier* NPM

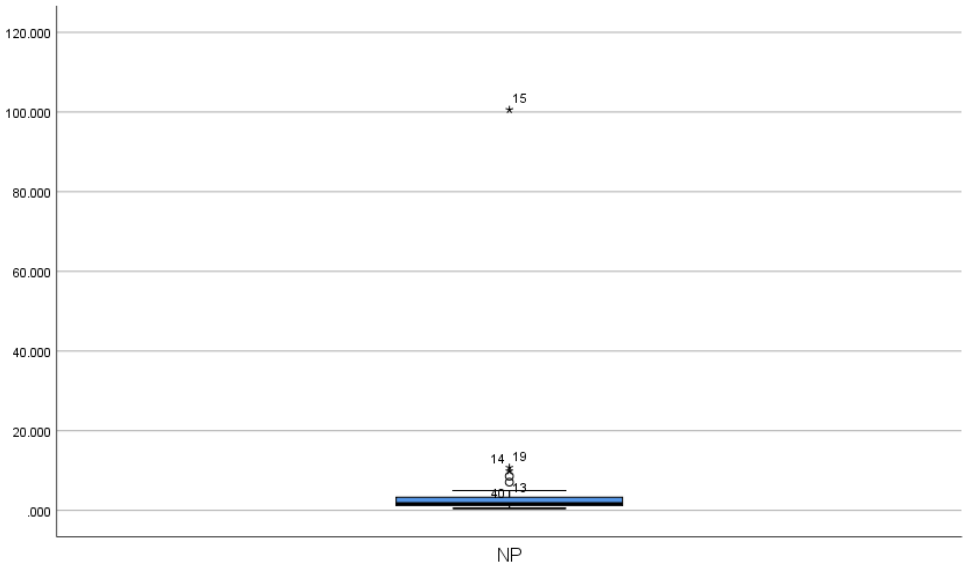

Gambar 4.6 Uji *Outlier* Nilai Perusahaan

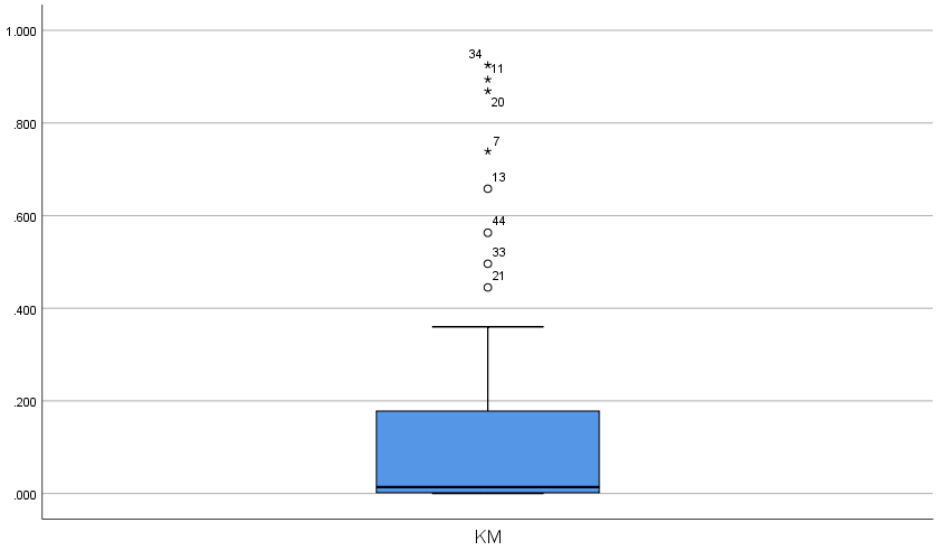

Gambar 4.7 Uji *Outlier* Kepemilikan Manajerial

Dari uji *outlier* yang dilakukan terdapat 3 perusahaan yang nilainya menyimpang jauh dari data lainnya. Data-data yang tidak layak pakai dihilangkan, sehingga sampel akhir yang diperoleh dalam penelitian adalah 41 perusahaan. Berikut ini data sampel akhir perusahaan.

Tabel 4.4 Pemilihan Sampel Penelitiaan Akhir

Keterangan	Jumlah Perusahaan
Populasi	78
Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan 2020	(0)
Perusahaan sektor pertambangan yang memiliki data tidak lengkap	(34)
Data yang terlalu signifikan atau *outlier*	(3)
Jumlah sampel akhir	**41**

Sumber: Laporan keuangan konsolidasi dan *financial statement* perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2020

Diperoleh daftar nama perusahaan yang memenuhi kriteria untuk menjadi sampel penelitian akhir adalah sebagai berikut ini.

Tabel 4.5 Daftar Sampel Penelitian Akhir

No.	Kode	Nama Perusahaan
1	ADRO	ADARO ENERGY TBK
2	ALMI	ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY TBK
3	ANTM	ANEKA TAMBANG TBK
4	APEX	APEXINDO PRATAMA DUTA TBK
5	ARII	ATLAS RESOURCES TBK
6	ARTI	RATU PRABU ENERGI TBK
7	BAJA	SARANACENTRAL BAJATAMA TBK
8	BBRM	PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA TBK
9	BOSS	BORNEO OLAH SARANA SUKSES TBK
10	BSSR	BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
11	BTON	BETONJAYA MANUNGGAL TBK
12	BUMI	BUMI RESOURCES TBK
13	BYAN	BAYAN RESOURCES TBK
14	DKFT	CENTRAL OMEGA RESOURCES TBK
15	DOID	DELTA DUNIA MAKMUR TBK
16	ESSA	SURYA ESA PERKASA TBK
17	GDST	GUNAWAN DIANJAYA STEEL TBK
18	GGRP	PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
19	HKMU	PT HK METALS UTAMA TBK
20	HRUM	HARUM ENERGY TBK
21	IFSH	IFISHDECO TBK
22	INDY	INDIKA ENERGY TBK
23	ITMG	INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
24	KKGI	RESOURCE ALAM INDONESIA TBK
25	KRAS	KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
26	LMSH	LIONMESH PRIMA TBK
27	MDKA	MERDEKA COPPER GOLD TBK
28	MEDC	MEDCO ENERGI INTERNASIONAL TBK
29	OPMS	PT OPTIMA PRIMA METAL SINERGI TBK
30	PKPK	PERDANA KARYA PERKASA TBK
31	PSAB	J RESOURCES ASIA PASIFIK TBK
32	PSSI	PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK
33	PTBA	BUKIT ASAM TBK
34	PTIS	INDO STRAITS TBK
35	SGER	PT SUMBER GLOBAL ENERGY TBK
36	SMMT	GOLDEN EAGLE ENERGY TBK

Lanjutan Tabel 4.5

37	SQMI	WILTON MAKMUR INDONESIA TBK
38	TEBE	PT DANA BRATA LUHUR TBK
39	TBMS	TEMBAGA MULIA SEMANAN TBK
40	WOWS	GINTING JAYA ENERGI TBK
41	ZINC	KAPUAS PRIMA COAL TBK

Sumber: www.idx.co.id

B. Uji Statistik Deskriptif

Tabel 4.6 berikut ini menyajikan hasil analisis deskriptif statistik atas data-data yang digunakan pada penelitian ini. Statistik deskriptif berfungsi untuk memberikan suatu gambaran umum tentang data *Current Ratio* (CR), Pertumbuhan Perusahaan (PP), dan *Net Profit Margin* (NPM) sebagai variabel independen, Nilai Perusahaan (NP) sebagai variabel dependen, serta Kepemilikan Manajerial (KM) sebagai variabel moderasi yang digunakan sebagai dasar selanjutnya untuk menguji hipotesis penelitian. Hasil perhitungan statistik deskriptif dari masing-masing variabel adalah sebagai berikut ini.

Tabel 4.6 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	41	.0200	18.5790	2.306366	3.2706343
PP	41	-1.0000	.2860	-.086341	.2162343
NPM	41	-6.2660	.3820	-.284098	1.0817399
NP	41	.5270	8.5960	2.312829	1.7304634
KM	41	.0000	.9250	.163610	.2828457
Valid N (listwise)	41				

Sumber: Output pengolahan data SPSS 25

Berdasarkan hasil dari analisis deskriptif pada Tabel 4.6 terdapat nilai *minimum*, *maximum*, *mean*, dan *std. deviation* dari kelima variabel penelitian.

1. Variabel *current ratio* menunjukkan nilai *mean* (rata-rata) sebesar 2,306366 dan standar deviasi 3,2706343. Nilai standar deviasi lebih besar dari nilai rata-rata. Hal ini menunjukkan bahwa sebaran data *current ratio* adalah bersifat heterogen dikarenakan sebaran bervariasi dan mempunyai tingkat penyimpangan data semakin lebar variasi datanya. Nilai *minimum* sebesar 0,0200 dimiliki oleh PT Ratu Prabu Energi Tbk (ARTI). Sedangkan nilai *maximum* sebesar 18,5790 dimiliki oleh PT Optima Prima Metal Sinergi Tbk (OPMS).
2. Variabel pertumbuhan perusahaan menunjukkan nilai *mean* (rata-rata) sebesar -0,086341 dan standar deviasi 0,2162343. Nilai standar deviasi lebih besar dari nilai rata-rata. Hal ini menunjukkan bahwa sebaran data pertumbuhan perusahaan adalah bersifat heterogen karena sebaran bervariasi dan memiliki tingkat penyimpangan dan semakin lebar variasi datanya. Nilai *minimum* sebesar -1,00000 dimiliki oleh PT Alumindo Light Metal Industry Tbk (ALMI). Sedangkan nilai *maximum* sebesar 0,2860 dimiliki oleh PT Bayan Resources Tbk (BYAN)
3. Variabel *net profit margin* menunjukkan nilai *mean* (rata-rata) sebesar -0,284098 dan standar deviasi 1,0817399. Nilai standar deviasi lebih besar dari nilai rata-rata. Hal ini menunjukkan bahwa sebaran data *net profit margin* adalah bersifat heterogen karena sebaran bervariasi dan memiliki tingkat penyimpangan dan semakin lebar variasi datanya. Nilai *minimum* sebesar -6,2660 dimiliki oleh PT Wilton Makmur Indonesia Tbk (SQMI).

Sedangkan nilai *maximum* sebesar 0,3820 dimiliki oleh PT Harum Energy Tbk (HRUM).

4. Variabel nilai perusahaan menunjukkan nilai *mean* (rata-rata) sebesar 2,312829 dan standar deviasi 1,7304634. Nilai standar deviasi lebih kecil dari nilai rata-rata. Hal ini menunjukkan bahwa sebaran data nilai perusahaan adalah baik, di mana semakin rendah standar deviasi maka semakin mendekati nilai rata-rata. Nilai *minimum* sebesar 0,5270 dimiliki oleh PT Kapuas Prima Coal Tbk (ZINC). Sedangkan nilai *maximum* sebesar 8,5960 dimiliki oleh PT Bayan Resources Tbk (BYAN).
5. Variabel kepemilikan manajerial menunjukkan nilai *mean* (rata-rata) sebesar 0,163610 dan standar deviasi 0,2828457. Nilai standar deviasi lebih besar dari nilai rata-rata. Hal ini menunjukkan bahwa sebaran data kepemilikan manajerial adalah bersifat heterogen dikarenakan sebaran bervariasi dan memiliki tingkat penyimpangan dan semakin lebar variasi datanya. Nilai *minimum* sebesar 0,0000 dimiliki oleh PT Ifishdeco Tbk (IFSH). Sedangkan nilai *maximum* sebesar 0,9250 dimiliki oleh PT J Resources Asia Pasifik Tbk (PSAB).

C. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalias

Uji normalitas bertujuan untuk menguji model regresi, variabel pengganggu atau residual apakah memiliki distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2013). Penelitian ini menggunakan uji *one-sample*

kolmogorov-smirnov test. Bila distribusi normal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas dengan ketentuan sebagai berikut ini.

a. Jika sig > 0,05 maka data terdistribusi normal

b. Jika sig < 0,05 maka data terdistribusi tidak normal

Hasil pengujian normalitas data *current ratio*, pertumbuhan perusahaan, *net profit margin*, nilai perusahaan, dan kepemilikan manajerial dengan menggunakan program SPSS diperoleh *output* sebagai berikut ini.

Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		41
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.41983907
Most Extreme Differences	Absolute	.121
	Positive	.121
	Negative	-.111
Test Statistic		.121
Asymp. Sig. (2-tailed)		.137[c]

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Output pengolahan data SPSS 25

Berdasarkan Tabel 4.7 diperoleh *output Asymp.sig.* (2-*tailed)* sebesar 0,137, yang artinya residual dalam model regresi terdistribusi normal, karena tingkat signifikan yang dihasilkan tersebut lebih dari 0,05 atau nilai signifikansi 0,137 > 0,05.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas atau independen. Model regresi yang baik tidak terjadi korelasi di antara variabel independen (Ghozali, 2011). Masalah multikolinieritas di deteksi dengan melihat nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF), yaitu nilai *Tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10. Berdasarkan hasil pengujian multikolinearitas dengan menggunakan program SPSS diperoleh *output* sebagai berikut ini.

Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.928	.370		5.213	.000		
	CR	.150	.074	.283	2.008	.052	.944	1.060
	PP	2.818	1.126	.352	2.502	.017	.944	1.059
	NPM	-.728	.229	-.455	-3.184	.003	.915	1.093
	KM	.468	.867	.077	.540	.593	.930	1.075

a. Dependent Variable: NP

Sumber: Output pengolahan data SPSS 25

Tabel 4.8 menunjukkan bahwa nilai *tolerance* semua variabel independen dan variabel moderasi lebih besar dari 0,10 atau (*tolerance* > 0,10). Begitu juga dengan nilai VIF semua variabel independendan variabel moderasi kurang dari 10 atau (VIF < 10). Hal ini menunjukkan bahwa data hasil penelitian tidak terjadi multikolinieritas antara variabel independen dan model regresi layak untuk digunakan.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji dalam regresi apakah terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamat ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang terjadi homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2011). Pengujian heteroskedastisitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakanuji uji *glejser* untuk mengetahui tingkat signifikan pada pengujian, yang mana jika sig > 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas, begitu juga sebaliknya. Berdasarkan hasil pengujian heteroskedastisitas dengan menggunakan program SPSS diperoleh *output* sebagai berikut ini.

Tabel 4.9 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.164	.235		4.943	.000
	CR	-.014	.047	-.049	-.299	.767
	PP	.875	.717	.198	1.220	.230
	NPM	.178	.146	.202	1.224	.229
	KM	.206	.552	.061	.373	.711

a. Dependent Variable: Abs_Res

Sumber: Output pengolahan data SPSS 25

Pada Tabel 4.9 dari hasil uji *glejser* di atas menunjukkan bahwa semua variabel independen tidak signifikan pada 0,05 atau memiliki nilai

signifikansi > 0,05 yang berarti tidak terjadi heteroskedastisitas atau terjadi homoskedastisitas dalam model regresi yang digunakan peneliti.

D. Uji Hipotesis

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan model analisis regresi berganda bertujuan untuk memprediksi kekuatan pengaruh dua variabel atau lebih terhadap variabel dependen. Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan program SPSS diperoleh *output* sebagai berikut ini.

Tabel 4.10 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.030	.315		6.446	.000
	CR	.145	.073	.274	1.980	.055
	PP	2.931	1.096	.366	2.673	.011
	NPM	-.708	.224	-.443	-3.169	.003

a. Dependent Variable: NP

Sumber: Output pengolahan data SPSS 25

Berdasarkan Tabel 4.10 di atas dapat diketahui bahwa hubungan antar variabel dapat digambarkan dengan persamaan regresi berganda dalam penelitian, sebagai berikut ini.

Nilai Perusahaan (NP) = 2,030 + 0,145 CR +2,931 PP – 0,708 NPM + e

Dari persamaan di atas, dapat diartikan sebagai berikut ini.

a. Konstanta (α) sebesar 2,030 yang artinya, jika variabel independen dianggap konstanta atau nilainya nol (0), maka nilai NP mengalami kenaikan sebesar 2,030.

b. Nilai koefisien regresi *Current Ratio* (CR) sebesar 0,145. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1% pada *current ratio* akan menaikkan NP sebesar 0,145.

c. Nilai koefisien regresi Pertumbuhan Perusahaan (PP) sebesar 2,931. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1% pada pertumbuhan perusahaan akan menaikkan NP sebesar 2,931.

d. Nilai koefisien regresi *Net Profit Margin* (NPM) sebesar -0,708. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1% pada *net profit margin* akan menurunkan NP sebesar 0,708.

2. *Moderated Regression Analysis (MRA)*

Analisis regresi moderasi bertujuan untuk mengetahui apakah variabel pemoderasi akan memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Metode ini dilakukan dengan menambahkan variabel perkalian antara variabel bebas dengan variabel moderatingnya. Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan program SPSS diperoleh *output* sebagai berikut ini.

Tabel 4.11 Hasil Uji *Moderated Regression Analysis*

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.832	.299		6.125	.000
	CR	.143	.061	.270	2.327	.026
	PP	1.240	.970	.155	1.278	.210
	NPM	-.751	.192	-.469	-3.904	.000
	KM	1.940	1.180	.317	1.645	.109
	CR*KM	-.668	.410	-.300	-1.629	.113
	PP*KM	27.165	9.566	.552	2.840	.008
	NPM*KM	5.448	10.660	.103	.511	.613

a. Dependent Variable: NP

Sumber: Output pengolahan data SPSS 25

Berdasarkan Tabel 4.11 di atas menunjukan hasil regresi linier berganda dengan variabel moderasi yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian, sehingga diperoleh persamaan sebagai berikut ini.

Y = 1,832 + 0,143 CR + 1,240 PP – 0,751 NPM – 0,668 (CR*KM) + 27,165 (PP*KM) + 5,448 (NPM*KM) + e

Dari persamaan di atas, dapat diartikan sebagai berikut ini.

a. Kepemilikan manajerial tidak mampu memoderasi pengaruh *current ratio* terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikansi 0,113. Karena nilai signifikansi 0,113 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan H_4 ditolak.
b. Kepemilikan manajerial mampu memperkuat pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikansi 0,008. Karena nilai signifikansi 0.008 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan H_5 diterima.

c. Kepemilikan Manajerial tidak mampu memoderasi pengaruh *net profit margin* terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikansi 0,613. Karena nilai signifikansi 0,613 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan H_6 ditolak.

3. Uji F (Simultan)

Uji statistik F berfungsi untuk menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat (Ghozali, 2011). Jika nilai yang dihasilkan Uji F probabilitas < 0,05 artinya semua variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, begitu juga sebaliknya.

Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan program SPSS diperoleh *output* sebagai berikut ini.

Tabel 4.12 Hasil Uji Simultan (Uji F)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	38.490	3	12.830	5.840	.002[b]
	Residual	81.290	37	2.197		
	Total	119.780	40			

Sumber: Output pengolahan data SPSS 25

Tabel 4.12 menunjukkan dari hasil pengujian diperoleh nilai sig < 0,05 atau nilai signifikansi (0,002 < 0,05) dan nilai F_{hitung} sebesar 5,840 sedangkan F_{tabel} sebesar 2,86 atau (F_{hitung} 5,840 > F_{tabel} 2,86) sehingga, dapat disimpulkan bahwa variabel *current ratio*, pertumbuhan perusahaan, dan *net profit margin* secara simultan berpengaruh terhadap variabel nilai perusahaan.

4. Uji t (Parsial)

Uji statistik t bertujuan untuk mengetahui secara parsial pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen. Ketentuannya jika nilai dari uji t probabilitas > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, sedangkan jika probabilitas < 0,05 maka secara parsial variabel independent tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Ketentuaan lainnya yaitu dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel}. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen dan juga sebaliknya. Berdasarkan hasil pengujian diperoleh *output* sebagai berikut ini.

Tabel 4.13 Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.030	.315		6.446	.000
	CR	.145	.073	.274	1.980	.055
	PP	2.931	1.096	.366	2.673	.011
	NPM	-.708	.224	-.443	-3.169	.003

a. Dependent Variable: NP

Sumber: Output pengolahan data SPSS 25

Berdasarkan Tabel 4.13 diketahui nilai observasi n = 41, jumlah variabel k = 4 dengan taraf signifikan α = 5%, df = 36 dari (n – k – 1), sehingga dapat diketahui nilai t_{tabel} sebesar 2,02809. Dapat dijelaskan

pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebagai berikut.

a. Pengaruh *current ratio* terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan hasil uji statistik t, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 1,980 sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$ (1,980 < 2,02809) serta nilai signifikansi 0,055 > 0,05 yang artinya secara parsial *current ratio* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Kesimpulannya adalah hipotesis pertama (H_1) ditolak.

b. Pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan hasil uji statistik t, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,673 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2,673 > 2,02809) serta nilai signifikansi 0,011<0,05 yang artinya secara parsial pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Kesimpulan hasil dari hasil uji statistik t adalah hipotesis kedua (H_2) diterima.

c. Pengaruh *net profit margin* terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan uji statistik t, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar -3,169 sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$ (-3,169 < 2,02809) serta nilai signifikansi 0,003< 0,05 yang artinya secara parsial *net profit margin* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Kesimpulan hasil uji ini adalah hipotesis ketiga (H_3) ditolak.

E. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien

determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti variabel-variabel independen dalam menerangkan variabel dependen sangat terbatas (Ghozali, 2013).

Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan program SPSS diperoleh *output* sebagai berikut ini.

Tabel 4.14 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.567[a]	.321	.266	1.4822413

a. Predictors: (Constant), NPM, PP, CR

Sumber: Output pengolahan data SPSS 25

Tabel 4.14 menunjukkan bahwa besarnya nilai *Adjusted R Square* adalah 0,266 atau sama dengan 26,6%. Angka tersebut mempunyai makna besarnya pengaruh variabel independen yang meliputi *current ratio,* pertumbuhan perusahaan dan *net profit margin* secara simultan memiliki kontribusi terhadap nilai perusahaan sebesar 26,6%. Sedangkan sisanya sebesar 73,4% dipengaruhi oleh variabel lain atau variabel yang tidak diteliti.

F. Pembahasan

1. Pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil statistik yang telah dilakukan untuk menguji hipotesis variabel *current ratio* terhadap nilai perusahaan, diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,145 dan tingkat signifikansi sebesar 0,055 atau lebih besar dari α = 0,05 atau nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} (1.980 < 2,02809). Dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama (H_1) ditolak, yaitu *current ratio* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Current ratio merupakan perbandingan aset lancar dengan hutang lancar. Jika aset lancar yang dimiliki oleh perusahaan tinggi, maka terdapat dana yang tidak terpakai dan tidak terkelola oleh perusahaan. Hal tersebut mengakibatkan perusahaan tidak dapat memaksimalkan pengelolaan aset lancarnya dan menyebabkan para investor mengurungkan niat untuk membeli saham di perusahaan tersebut, serta menurunkan nilai perusahaan di pasar saham. Ketidakmampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya juga dapat disebabkan oleh beberapa faktor. Pertama, perusahaan tidak mampu membayar utang jangka pendeknya karena memang perusahaan tersebut tidak memiliki dana sama sekali. Kedua, perusahaan tidak mengalami kesulitan finansial, hanya saja pada saat terdapat utang yang jatuh tempo, perusahaan masih perlu menunggu untuk mencairkan beberapa aset menjadi kas. Dan pada perusahaan sektor pertambangan, menggunakan utang jangka panjang untuk mendanai aset jangka panjang akan meminimalkan *cost of capital* perusahaan dan dengan demikian memaksimalkan nilai saham perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh Hallauw & Widyawati (2021), yang menyatakan bahwa *current ratio* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

2. Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil statistik yang telah dilakukan untuk menguji hipotesis variabel pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan, diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 2,931 dan tingkat signifikansi

sebesar 0,011 atau lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ atau nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} (2,673 > 2,02809). Dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua (H_2) diterima, yang menyatakan pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pertumbuhan perusahaan dapat dilihat dari penjualan, aset dan laba bersih perusahaan (Prasetyo, 2011). Pihak internal dan eksternal mengharapkan pertumbuhan perusahaan karena pertumbuhan dalam perusahaan menandakan bahwa perusahaan tersebut mengalami perkembangan yang baik. Berkembangnya pertumbuhan perusahaan mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut dapat memenuhi kesejahteraan pemilik perusahaan maupun investor. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian oleh Ramdhonah, Solikin & Sari (2019) yang menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

3. Pengaruh *Net Profit Margin* terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil statistik yang telah dilakukan untuk menguji hipotesis variabel *net profit margin* terhadap nilai perusahaan, diperoleh nilai koefisien regresi sebesar -0,440 dan tingkat signifikansi sebesar 0,003 atau lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ atau nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} (-3,169 < 2,02809). Dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga H_3 ditolak, yang menyatakan *net profit margin* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan profit yang tinggi menjadi sinyal yang bagus bagi kepercayaan investor untuk menanamkan modal pada perusahaan tersebut. Namun, pada penelitian ini profitabilitas (*net profit margin*) berpengaruh negatif, karena pada tahun 2020 terdapat banyak perusahaan yang rugi bersih dan penjualan yang rendah sehingga perusahaan tidak mendapat laba atau profit yang mampu menarik perhatian investor untuk menanamkan modal mereka ke perusahaan tersebut. *Net profit margin* yang rendah membuktikan bahwa operasi penjualan suatu perusahaan rendah atau perusahaan belum mampu mengelola operasi penjualan untuk menghasilkan laba yang tinggi. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Supia, Aprilia & Sembiring (2021) menyatakan bahwa *net profit margin* memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

4. Kepemilikan Manajerial Memperkuat Pengaruh *Current Ratio* terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil statistik yang telah dilakukan untuk menguji hipotesis variabel moderasi kepemilikan manajerial, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,113 atau lebih besar dari $\alpha = 0,05$. Karena nilai 0,113 > 0,05 artinya bahwa kepemilikan manajerial tidak mampu memoderasi pengaruh *current ratio* terhadap nilai perusahaan sehingga hipotesis keempat (H_4) ditolak.

Hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial tidak mampu memoderasi pengaruh *current ratio* terhadap nilai

perusahaan. Keputusan-keputusan dalam hal mengatur pembayaran hutang jangka pendek perusahaan yang jatuh tempo oleh pemegang saham terutama pihak manajemen perusahaan diamati hasilnya oleh investor. Walaupun H_4 ditolak tetapi perusahaan tetap bisa menjalankan faktor pendukung meningkatnya nilai perusahaan, salah satunya adalah likuiditas, agar investor tertarik membeli saham di perusahaan tersebut.

5. Kepemilikan Manajerial Memperkuat Pengaruh Partumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil statistik yang telah dilakukan untuk menguji hipotesis variabel moderasi kepemilikan manajerial, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,008 atau lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. artinya bahwa kepemilikan manajerial mampu memoderasi pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan sehingga hipotesis kelima (H_5) diterima.

Hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial mampu memperkuat pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan. Artinya bahwa perusahaan dengan kepemilikan manajerial yang baik dapat memoderasi pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan. Pihak internal maupun eksternal perusahaan sangat mengharapkan pertumbuhan perusahaan, karena pertumbuhan yang bagus akan memberi tanda bagi perkembangan perusahaan. Dari sudut pandang investor, pertumbuhan suatu perusahaan disebut memiliki tanda aspek yang menguntungkan, investor

mengharapkan tingkat pengembalian (*rate of return*). Dan kepemilikan saham oleh pihak manajemen mempengaruhi keputusan-keputusan perusahaan mengenai kinerja dan langkah yang dapat diambil untuk menyejahterakan perusahaan juga investor.

6. Kepemilikan Manajerial Memperkuat Pengaruh *Net Profit Margin* terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil statistik yang telah dilakukan untuk menguji hipotesis variabel moderasi kepemilikan manajerial, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,613 atau lebih besar dari $\alpha = 0,05$ artinya bahwa kepemilikan manajerial tidak mampu memoderasi pengaruh *met profit margin* terhadap nilai perusahaan sehingga hipotesis keenam (H_6) ditolak.

Keputusan yang diambil oleh manajemen perusahaan yang memiliki saham di perusahaan sangat mempengaruhi pandangan investor terhadap perusahaan tersebut. Ketika perusahaan rugi dan penjualan yang dihasilkan rendah maka akan memberikan sinyal negatif kepada investor dan investor tidak berminat untuk memiliki saham perusahaan yang juga mempengaruhi harga saham di pasar.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan mengenai pengaruh *current ratio*, pertumbuhan perusahaan, dan *net profit margin* terhadap nilai perusahaan dengan kepemilikan manajerial sebagai variabel moderasi pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2020, adalah sebagai berikut ini.

1. *Current ratio* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020. Tinggi rendahnya *current ratio* dalam suatu perusahaan tidak mempengaruhi perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaan.
2. Pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2020. Tingginya pertumbuhan perusahaan mampu mempengaruhi perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaan.
3. *Net profit margin* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2020. Semakin tinggi *net profit margin* maka semakin rendah tindakan perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaan.

4. Kepemilikan manajerial tidak mampu memoderasi pengaruh *current ratio* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2020. Artinya kepemilikan manajerial tidak mampu memperlemah ataupun memperkuat pengaruh *current ratio* terhadap nilai perusahaan.
5. Kepemilikan manajerial mampu memperkuat pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2020. Artinya kepemilikan manajerial mampu memperkuat pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan.
6. Kepemilikan manajerial tidak mampu memoderasi pengaruh *net profit margin* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2020. Artinya kepemilikan manajerial tidak mampu memperlemah ataupun memperkuat pengaruh *net profit margin* terhadap nilai perusahaan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang telah dipaparkan di atas, maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut ini.

1. Bagi Investor

   Bagi investor sebaiknya memperhatikan tingkat pertumbuhan perusahaan, *net profit margin,* kepemilikan manajerial, dan nilai perusahaan sebagai pertimbangan untuk melakukan investasi pada perusahaan. Hal ini dilakukan agar investor dapat memperkirakan hasil

investasi yang akan didapatkan ketika memutuskan untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut.

2. Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan yang melakukan tindakan agar nilai perusahaan tinggi, untuk berusaha mengelola keuangan perusahaan dengan baik agar dapat menghasilkan tingkat *net profit margin* (profitabilitas) yang tinggi sehingga, dapat dibagikan kepada pemegang saham ataupun digunakan kembali untuk investasi. Selain itu, perusahaan juga perlu untuk menambah aset (pertumbuhan perusahaan) sebagai upaya menambah operasional perusahaan dan profitabilitas perusahaan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambah variabel lain yang diduga mampu mempengaruhi nilai perusahaan. Hal ini didukung dengan hasil uji determinasi sebesar 26,6%, yang artinya masih terdapat 73,4% yang dipengaruhi oleh variabel lain pada penelitian ini. Variabel lain yang diduga mampu mempengaruhi nilai perusahaan adalah ukuran perusahaan, struktur modal, *leverage*, dan kinerja keuangan. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat menambah atau menggunakan periode tahun penelitian terbaru agar diperoleh hasil yang lebih *update* dan mampu memberikan informasi serta referensi yang lebih aktual.

DAFTAR PUSTAKA

Andriani, P. R., & Rudianto, D. 2019. Pengaruh Tingkat Likuiditas, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan pada Subsektor Makanan dan Minuman yang Tercatat di BEI (BEI) Periode 2010-2017. *Journal of Entrepreneurship, Management and Industry (JEMI). 2*(1), 48-60.

Arum & Kusumawati. 2017. Pengaruh Profitabilitas, Growth Opportunity, Size, dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan. *Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.*

Borolla, J. D. 2011. Analisis Pengaruh Struktur Kepemilikan terhadap Nilai Perusahaan. *Prestasi.* VII, 1, 11-24.

Brigham , E F., & Houton, J. F. 2015. *Fundamentals of financial Manajement*. Cengange Learning. Florida.

Brigham, E. F. & Daves, P. R. 2010. *Intermediate Financial Management (9th ed.).* J. W. Calhoun, Ed. Thomson Corporation. Florence.

Brigham, E. F. & Houston, J. F. 2014.. *Fundamentals of Financial Management (8th ed.).* Cengage Learning. Florida.

Brigham, E. F. & Houston. 2010. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi ke-11. Salemba Empat. Jakarta.

Chumaidah, & Priyadi, M. P. 2018. Pengaruh Profitabilitas dan *Size* terhadap Nilai Perusahaan dengan CSR sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi.* 7(3), 2460-0585.

Connelly, B. L., Certo, S. T., Ireland, R. D., & Reutzel, C. R. 2011. Signaling theory: A review and assessment. *Journal of Management* 37(1), 39–67. https://doi.org/10.1177/ 0149206310388419.

Damayanti, N. P. W. P., & Suartana, I. W. 2014. Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional Pada Nilai Perusahaan. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. 9(3), 575–590.

Dewi, I & Sujana, I. 2019. Pengaruh Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, dan Risiko Bisnis terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana.* 26(1):107-108.

Dewi, K. R. C., & Sanica, I. G. 2017. Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, dan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis.* 2(1).1.175.

Dewi, L. S., & Abundanti, N. 2019. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Kepemilikan Institusional Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana.* 8(10), 6099–6118.

Dewi, L. S., & Abundanti, N. 2019. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*. 8(10), 6099–6118.

Dewi, N. P. G. K., Endiana, I. D. M., & Pramesti, I. G. A. A. 2021. Pengaruh Keputusan Investasi, Struktur Modal, Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Perbankan yang Terdaftar Di BEI Tahun 2017-2019. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA).*3(2), 57-67.

Dini, S., Purba, T. U. C., Rahmadani, F., Nadila, & Kurnianti, P. 2020.. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Sektor Perdagangan, Jasa dan Investasi yang terdaftar di BEI. *Owner (Riset Dan Jurnal Akuntansi).* 4(2), 565–575. https://doi.org/10.33395/owner.v4i2.295

Diyah, P., & Erman, W. 2009. Pengaruh Strukur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan Keputusan Keuangan sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi Ventura.* 12(1).

Fauziah, I. N., & Sudiyatno, B. 2020. Pengaruh Profitabilitas dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus pada

Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2018). *Dinamika Akuntansi Keuangan dan Perbankan*. *9*(2), 107-118.

Febyani, E., & Devie. 2017. Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan melalui Manajemen Laba sebagai Variabel Intervening di Indonesia pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Business Accounting Review*. 5(2), 745–756.

Ghozali, I. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariant dengan Program IBM SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.

Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*. Edisi 7. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.

Gusnita, E., & Martha, L. 2019. Analisis Struktur Modal dalam Memoderasi Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan di Indonesia.

Gustian, D. 2017. Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Keputusan Investasi, dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI 2010-2014. *Universitas Padang*.

Hallauw, K. D. A., & Widyawati, D. 2021. Pengaruh *Intellectual Capital*, *Return on Assets* dan *Current Ratio* terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*. 10(2).

Hanafi, M. 2014. *Manajemen Keuangan*. Edisi Kedua. Yogyakarta: BPFE.

Hanafi, M., & Halim, A. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Hartono, Jogiyanto. 2014. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi ke-10. BPFE UGM. Yogyakarta.

Hery. 2015. *Analisis Kinerja Manajemen*. PT Grasindo. Jakarta.

https://www.cnbcindonesia.com/news/20201111080022-4-200907/sektor-tambang-babak-belur-dihantam-pandemi-ini-buktinya. Diakses tanggal 21 Maret 2022.

https://www.cnbcindonesia.com/news/20201221111829-4-210502/investasi-migas-2020-terpuruk-ini-2-biang-kerok-utamanya. Diakses tanggal 21 Maret 2022.

Husna, A., & Satria, I. 2019. Effects of Return on Asset , Debt to Asset Ratio , Current Ratio , Firm Size , and Dividend Payout Ratio on Firm Value. *International Journal of Economics and Financial Issues.* 9(5), 50–54.

Husnan, Suad, Enny, & Pudjiastuti. 2015. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. UPP STIM YKPN. Yogyakarta.

Insani, B., Indrayono, Y., & Herlisnawati, D. 2015. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Foods And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015.

Jensen & Meckling. 1976. The Theory if The Firm: Managerial Behaviour, Agency Cost, and Ownership Structure. *Journal of Financial and Economics.* 3:305-360.

Kahfi, M. F., Pratomo, D., & Aminah, W. 2018. Pengaruh *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Assets Turn Over* dan *Return On Equity* Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2011 – 2016). *E-Proceeding of Management.* 5(1), 566–574.

Kasmir. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. RajaGrafindo Persada. Jakarta.

Kriwidianingsih, A., & Nugroho, P. 2021. Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi kasus pada Perusahaan Pertambangan Subsektor Batubara yang terdaftar di BEI). *Jurnal Kajian Ilmu Manajemen (JKIM)*. 1(2).

Kusumawati, R., & Rosady, I. 2018. Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Manajerial sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Manajemen Bisnis.* 9(2), 147-160.

Lestari, K. A., Titisari, K. H., & Suhendro, S. 2021. Analisis Nilai Perusahaan ditinjau dari Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Modal, Kebijakan Dividen dan Kepemilikan Manajerial. *INOVASI.* 17(2), 248-255.

Nuradawiyah, A., & Susilawati, S. 2020. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi.* 9(2), 218-232.

Nurnaningsih, E., & Herawaty, V. 2019. Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Pertumbuhan dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. *In Prosiding Seminar Nasional Cendekiawan.* (pp. 2-42).

Prasetyo, A. H. 2011. *Valuasi Perusahaan*. PPM. Jakarta.

Putra, A. & V. Lestari. 2016. Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. E-*Jurnal Srilangka*. 3(1):47-53.

Rahayu, S., & Andri, A. 2010. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dan *Good Corporate Governance* Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta). *Universitas Diponegoro.*

Ramdhonah, Z., Solikin, I., & Sari, M. 2019. Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2017). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*. 7(1), 67-82.

Riny. 2018. Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *JWEM STIE MIKROSKIL*. 14(3), 152.

Rivandi, M. 2018. Pengaruh Intellectual Capital Disclosure, Kinerja Keuangan, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Pundi.* 2(1), 41–54.

Rodoni, Ahmad, & Herni, Ali. 2010. *Manajemen Keuangan*. Edisi Pertama. Mitra Wacana Media. Jakarta.

Ross & Stephen, A. 1977. The Determination of Financial Structure: The Incentive Signaling Approach. *The Bell Journal of Economics* . 8(1): 23-40. DOI:10.2307/3003485.

Santoso, B. T. 2021. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR), Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Profitabilitas dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Arastirma*. 1(2), 226-238.

Saputra, R. A., & Fuadati, S. R. 2021. Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusaaan. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM). *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen.* 10(1).

Sari, D. M., & Wulandari, P. P. 2021. Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan. *TEMA. 12*(1), 1-18.

Sartono, A. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi Empat. BPEE Yogyakarta. Yogyakarta.

Sartono, A. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Perencanaan keuangan Perusahaan*. PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.

Setiawati, L. W., & Lim, M. 2018. Analisis Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, *Leverage*, dan Pengungkapan Sosial Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011--2015. *Jurnal Akuntansi.* 12(1).

Sisilia, M., Sitompul, M. M., Sigite, E. T., Chairunnisa, U., & Lombu, N. E. 2019. Pengaruh Kebijakan Dividen, *Return On Equity* dan *Current Ratio* Terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada Perusahaan Sektor Property, Real Estate Building Construction di Bursa Efek Indonesia

Pada Periode 2014- 2017. *Jurnal Mutiara Manajemen*. 4(1), 285–300.

Sondakh, R. 2019. The Effect Of Dividend Policy, Liquidity, Profitability And Firm Size On Firm Value In Financial Service Sector Industries Listed In Indonesia Stock Exchange 2015-2018 Period. *Accountability*. 8(2), 91-101.

Spence, Michael. 1973. Job Market Signaling. *The Quarterly Journal of Economics*. Vol. 87, No. 3. (Aug., 1973), pp. 355-374.

Sudiyatno, B., & Puspitasari, E. 2010.. *Tobin's Q* dan *Altman Z-Score* sebagai Indikator Pengukuran Kinerja Perusahaan. *Kajian Akuntansi*. 2(1), 9–21.

Sugiarto. 2009. *Struktruk Modal, Struktur Kepemilikan Perusahaan, Permasalahan Keagenan & Informasi Asimetri*. Graha Ilmu. Yogyakarta.

Sumardewi dan N.K.Yulan. 2019. Pengaruh Likuiditas, *Leverage* dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. 8(6):567-593.

Supia, M. I., Aprilia, S., Sembiring, N., Sekali, L. M. B. K., & Aruan, D. A. 2021. Pengaruh *Current Ratio*, Intensitas Modal dan *Net Profit Margin* terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*.5(2), 498-515.

Sutedi & Adrian. 2012. *Good Corporate Governance*. Sinar Grafika. Jakarta.

Tarjo, J. 2005. Analisa Free Cash Flow dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kebijakan Utang pada Perusahaan Publik di Indonesia. *Simposium Nasional Akuntansi Vi.* (pp. 278-295).

Ulya, H. 2014. Analisis Pengaruh Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen, Profitabilitas, Kinerja Perusahaan dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2009-2011. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Dian Nuswantoro.*

Wahyuni, E., & Purwaningsih, E. 2021. Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Struktur Modal dan Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Keluarga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016–2019. *Media Akuntansi*. 33(01), 79-99.

Wijaya, I. B. N. P., & Purnawati, N. K. 2014. Pengaruh likuiditas dan kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan dimoderasi oleh kebijakan dividen. *Doctoral dissertation*. Universitas Udayana.

Zuhroh, I. 2019. The Effects of Liquidity, Firm Size, and Profitability on the Firm Value with Mediating Leverage. *The 2nd International Conference on Islamic Economics, Business, and Philanthropy (ICIEBP)*. 203-230

LAMPIRAN

HASIL NORMALITAS DATA

A. Grafik Normal P-Plot

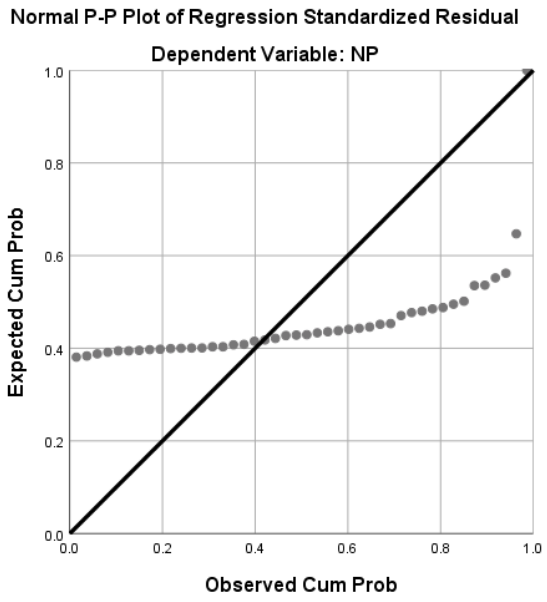

B. Grafik Histogram

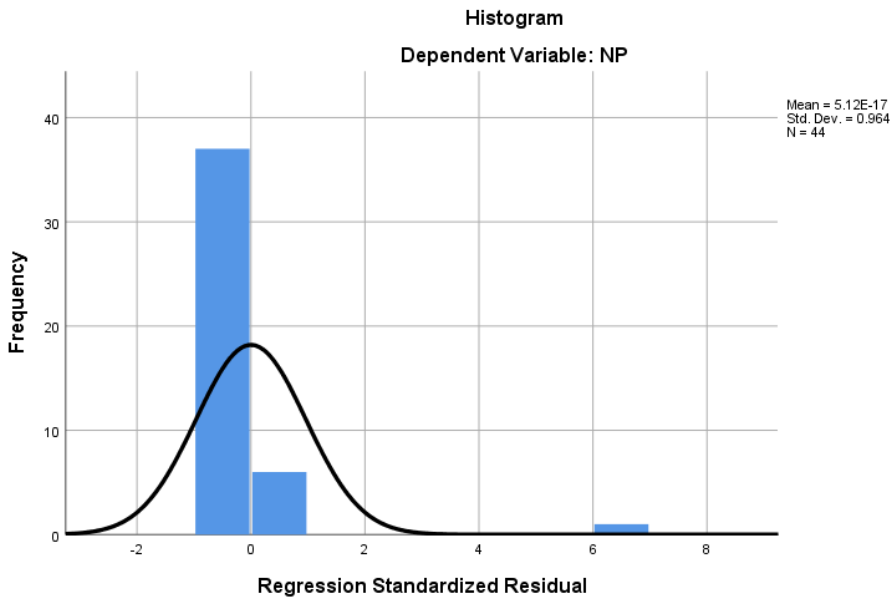

C. Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		44
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	14.86115848
Most Extreme Differences	Absolute	.400
	Positive	.400
	Negative	-.356
Test Statistic		.400
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000[c]

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

D. Hasil Uji *Outlier* CR

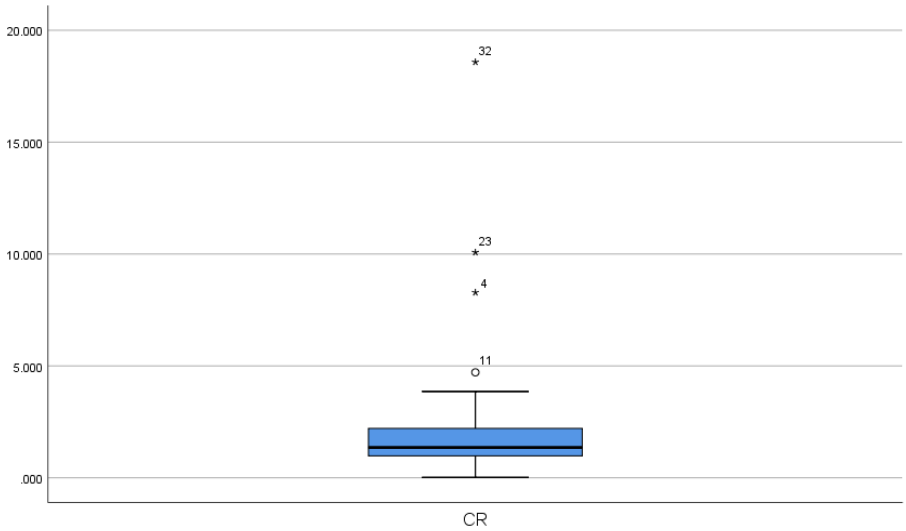

E. Hasil Uji *Outlier* PP

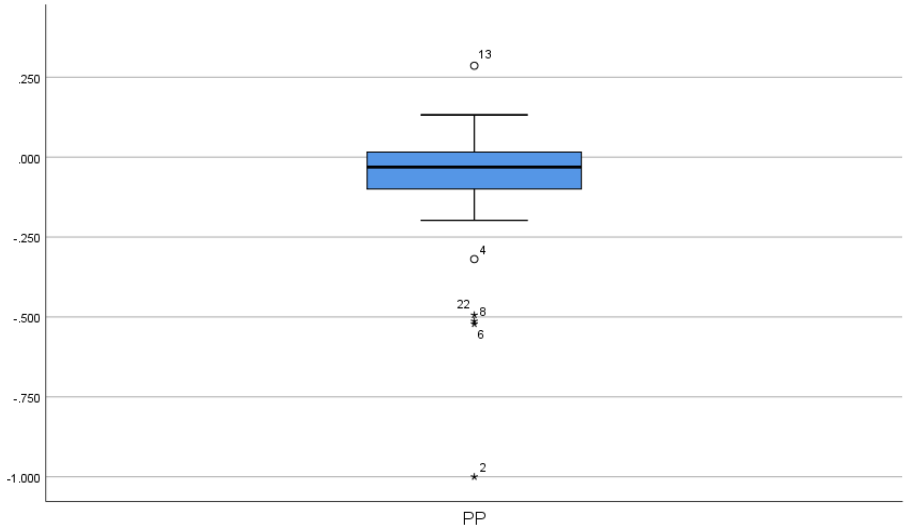

F. Hasil Uji *Outlier* NPM

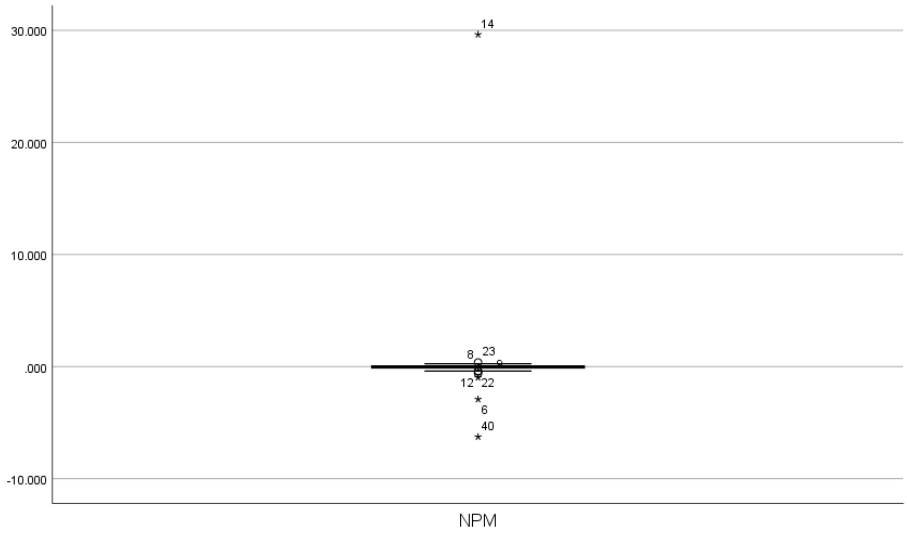

G. Hasil Uji *Outlier* NP

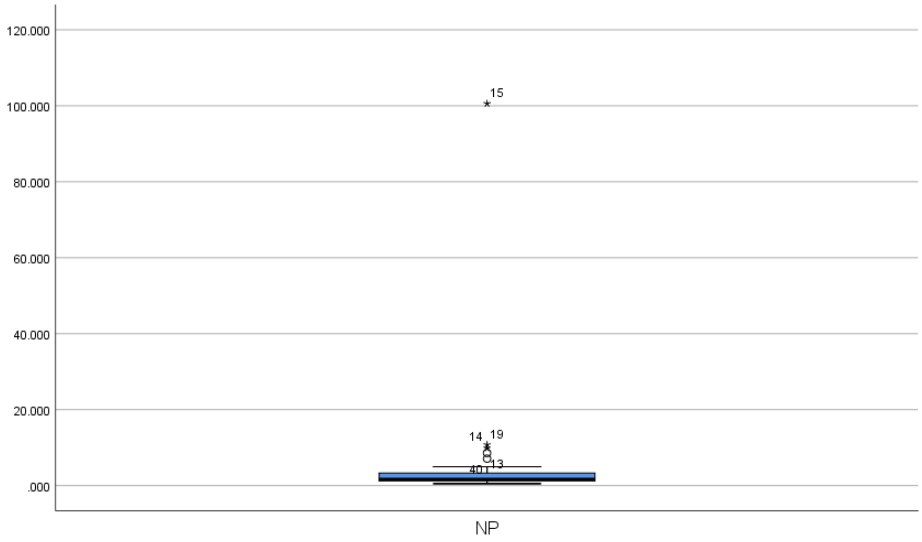

H. Hasil Uji *Outlier* KM

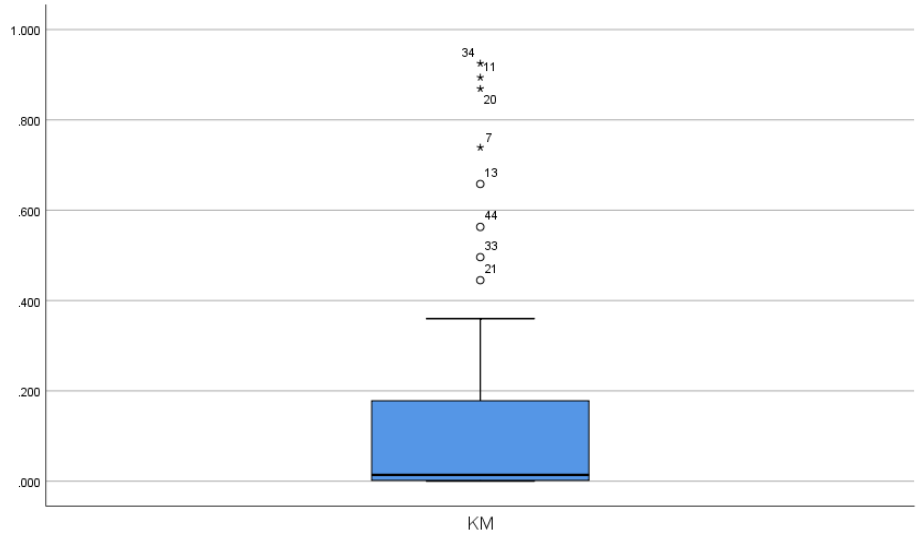

DAFTAR PERUSAHAAN SAMPEL

No.	Kode	Nama Perusahaan
1	ADRO	ADARO ENERGY TBK
2	ALMI	ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY TBK
3	ANTM	ANEKA TAMBANG TBK
4	APEX	APEXINDO PRATAMA DUTA TBK
5	ARII	ATLAS RESOURCES TBK
6	ARTI	RATU PRABU ENERGI TBK
7	BAJA	SARANACENTRAL BAJATAMA TBK
8	BBRM	PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA TBK
9	BOSS	BORNEO OLAH SARANA SUKSES TBK
10	BSSR	BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
11	BTON	BETONJAYA MANUNGGAL TBK
12	BUMI	BUMI RESOURCES TBK
13	BYAN	BAYAN RESOURCES TBK
14	DKFT	CENTRAL OMEGA RESOURCES TBK
15	DOID	DELTA DUNIA MAKMUR TBK
16	ESSA	SURYA ESA PERKASA TBK
17	GDST	GUNAWAN DIANJAYA STEEL TBK
18	GGRP	PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
19	HKMU	PT HK METALS UTAMA TBK
20	HRUM	HARUM ENERGY TBK
21	IFSH	IFISHDECO TBK
22	INDY	INDIKA ENERGY TBK
23	ITMG	INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
24	KKGI	RESOURCE ALAM INDONESIA TBK
25	KRAS	KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
26	LMSH	LIONMESH PRIMA TBK
27	MDKA	MERDEKA COPPER GOLD TBK
28	MEDC	MEDCO ENERGI INTERNASIONAL TBK
29	OPMS	PT OPTIMA PRIMA METAL SINERGI TBK
30	PKPK	PERDANA KARYA PERKASA TBK
31	PSAB	J RESOURCES ASIA PASIFIK TBK
32	PSSI	PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK
33	PTBA	BUKIT ASAM TBK
34	PTIS	INDO STRAITS TBK
35	SGER	PT SUMBER GLOBAL ENERGY TBK
36	SMMT	GOLDEN EAGLE ENERGY TBK

Lanjutan Data Sampel Perusahaan

37	SQMI	WILTON MAKMUR INDONESIA TBK
38	TEBE	PT DANA BRATA LUHUR TBK
39	TBMS	TEMBAGA MULIA SEMANAN TBK
40	WOWS	GINTING JAYA ENERGI TBK
41	ZINC	KAPUAS PRIMA COAL TBK

DATA PENELITIAN

No.	Kode	CR	PP	NPM	NP	KM	CR*KM	PP*KM	NPM*KM
1	ADRO	1.512	-0.103	0.063	1.572	0.124	0.187	-0.013	0.008
2	ALMI	0.650	-1.000	-0.278	1.334	0.017	0.011	-0.017	-0.005
3	ANTM	1.211	0.051	0.042	2.717	0.000	0.000	0.000	0.000
4	APEX	8.283	-0.319	0.001	1.142	0.011	0.089	-0.003	0.000
5	ARII	1.281	0.006	-0.389	1.247	0.059	0.076	0.000	-0.023
6	ARTI	0.020	-0.522	-2.917	2.574	0.003	0.000	-0.002	-0.095
7	BAJA	0.908	-0.091	0.046	1.106	0.739	0.671	-0.068	0.034
8	BBRM	0.354	-0.513	-0.984	1.474	0.003	0.001	-0.002	-0.003
9	BOSS	0.578	-0.198	-0.624	1.733	0.025	0.014	-0.005	-0.016
10	BSSR	1.577	0.066	0.092	4.384	0.003	0.005	0.000	0.000
11	BTON	4.712	0.019	0.040	2.547	0.894	4.215	0.017	0.035
12	BUMI	0.306	-0.060	-0.427	1.007	0.055	0.017	-0.003	-0.023
13	BYAN	3.250	0.286	0.247	8.596	0.658	2.140	0.188	0.163
14	DKFT	0.949	-0.034	-0.242	2.116	0.005	0.005	0.000	-0.001
15	DOID	1.668	-0.163	-0.002	1.421	0.004	0.007	-0.001	0.000
16	ESSA	1.090	-0.102	0.000	1.02	0.213	0.233	-0.022	0.000
17	GDST	0.609	-0.097	-0.058	2.406	0.869	0.530	-0.084	-0.051
18	GGRP	1.180	-0.020	-0.015	1.348	0.445	0.526	-0.009	-0.007
19	HKMU	1.408	-0.494	-0.421	1.542	0.033	0.047	-0.016	-0.014
20	HRUM	10.074	0.132	0.382	4.324	0.000	0.001	0.000	0.000
21	IFSH	1.319	-0.051	0.059	2.895	0.000	0.000	0.000	0.000
22	INDY	1.970	-0.02	-0.05	1.349	0.003	0.006	0.000	0.000
23	ITMG	2.026	-0.028	0.032	2.812	0.001	0.002	0.000	0.000
24	KKGI	3.051	-0.127	-0.12	3.695	0.002	0.006	0.000	0.000
25	KRAS	1.009	0.076	0.017	1.219	0.000	0.000	0.000	0.000
26	LMSH	3.436	-0.025	-0.065	1.357	0.206	0.709	-0.005	-0.013
27	MDKA	1.037	-0.008	0.090	1.691	0.089	0.093	-0.001	0.008
28	MEDC	1.473	0.013	-0.162	1.047	0.007	0.010	0.000	-0.001
29	OPMS	18.579	-0.147	0.030	4.075	0.002	0.039	0.000	0.000
30	PKPK	3.857	-0.042	0.001	0.884	0.496	1.912	-0.021	0.001
31	PSAB	0.605	-0.017	0.008	2.560	0.925	0.560	-0.016	0.007
32	PSSI	1.095	0.040	0.123	1.700	0.003	0.003	0.000	0.000
33	PTBA	2.160	-0.078	0.139	4.968	0.000	0.000	0.000	0.000
34	PTIS	2.625	-0.007	0.000	1.107	0.001	0.004	0.000	0.000
35	SGER	1.429	0.075	0.014	4.796	0.150	0.215	0.011	0.002
36	SMMT	0.584	0.012	-0.112	0.833	0.003	0.002	0.000	0.000

Lanjutan Data Penelitian

37	SQMI	0.059	0.069	-6.266	7.089	0.000	0.000	0.000	-0.002
38	TEBE	1.054	-0.072	-0.013	2.542	0.033	0.035	-0.002	0.000
39	TBMS	1.203	0.033	0.010	1.297	0.001	0.001	0.000	0.000
40	WOWS	3.196	-0.053	0.013	0.773	0.063	0.200	-0.003	0.001
41	ZINC	1.174	-0.027	0.048	0.527	0.563	0.660	-0.015	0.027

OUTPUT SPSS

A. Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	41	.0200	18.5790	2.306366	3.2706343
PP	41	-1.0000	.2860	-.086341	.2162343
NPM	41	-6.2660	.3820	-.284098	1.0817399
NP	41	.5270	8.5960	2.312829	1.7304634
KM	41	.0000	.9250	.163610	.2828457
Valid N (listwise)	41				

B. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		41
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.41983907
Most Extreme Differences	Absolute	.121
	Positive	.121
	Negative	-.111
Test Statistic		.121
Asymp. Sig. (2-tailed)		.137[c]

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Lanjutan Output SPSS...

C. Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.928	.370		5.213	.000		
	CR	.150	.074	.283	2.008	.052	.944	1.060
	PP	2.818	1.126	.352	2.502	.017	.944	1.059
	NPM	-.728	.229	-.455	-3.184	.003	.915	1.093
	KM	.468	.867	.077	.540	.593	.930	1.075

a. Dependent Variable: NP

D. Uji Heterokedastisitas

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.164	.235		4.943	.000
	CR	-.014	.047	-.049	-.299	.767
	PP	.875	.717	.198	1.220	.230
	NPM	.178	.146	.202	1.224	.229
	KM	.206	.552	.061	.373	.711

a. Dependent Variable: Abs_Res

Lanjutan Output SPSS...

E. Analisis Regresi Liniar Berganda

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.030	.315		6.446	.000
	CR	.145	.073	.274	1.980	.055
	PP	2.931	1.096	.366	2.673	.011
	NPM	-.708	.224	-.443	-3.169	.003

a. Dependent Variable: NP

F. *Moderate Regression Analysis* (MRA)

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.832	.299		6.125	.000
	CR	.143	.061	.270	2.327	.026
	PP	1.240	.970	.155	1.278	.210
	NPM	-.751	.192	-.469	-3.904	.000
	KM	1.940	1.180	.317	1.645	.109
	CR*KM	-.668	.410	-.300	-1.629	.113
	PP*KM	27.165	9.566	.552	2.840	.008
	NPM*KM	5.448	10.660	.103	.511	.613

a. Dependent Variable: NP

Lanjutan Output SPSS...

G. Uji Simultan (Uji F)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	38.490	3	12.830	5.840	.002[b]
	Residual	81.290	37	2.197		
	Total	119.780	40			

a. Dependent Variable: NP

b. Predictors: (Constant), NPM, PP, CR

H. Uji Parsial (Uji t)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.030	.315		6.446	.000
	CR	.145	.073	.274	1.980	.055
	PP	2.931	1.096	.366	2.673	.011
	NPM	-.708	.224	-.443	-3.169	.003

a. Dependent Variable: NP

I. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.567[a]	.321	.266	1.4822413

a. Predictors: (Constant), NPM, PP, CR

F-TABEL

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

Lanjutan F-tabel

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

t-TABEL

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Lanjutan t-tabel

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

df \ Pr	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung